

**STRATEGI KOLABORASI GURU BIMBINGAN KONSELING
DENGAN GURU MATA PELAJARAN DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 1 BUKIT BATU**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

NUR HISNA DANIATI

NIM. 11910322256

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1444 H / 2023 M

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Strategi Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bukit Batu, yang ditulis oleh Nur Hisna Daniati, NIM.11910322256 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Ramadhan 1444 H

11 April 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag

Pembimbing

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd Kons

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, Strategi Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bukit Batu. Yang ditulis oleh Nur Hisna Daniati, NIM. 11910322256 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada 05 Dzulhijjah 1444 H / 23 Juni 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 12 Dzulhijjah 1444 H

01 Juli 2023 M

Pengesahan
 Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag

Penguji II

Hasgimianti, S.Pd. M.Pd. Kons

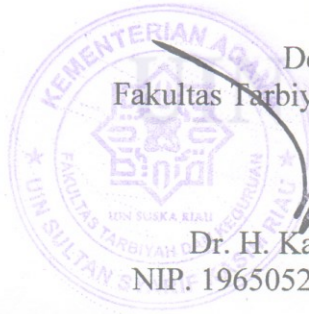
Penguji III

Dr. R. Swani, M.Ed

Penguji IV

Raja Rahima MRA, S. Pd. I., M. Pd., Kons

Dekan
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag
 NIP. 19650521 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Hisna Daniati
NIM : 11910322256
Tempat/Tgl.Lahir : Pekanbaru, 09 Oktober 2000
Fakultas : Tabiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi :
Strategi Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran
dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bukit
Batu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi ini dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Deminikan Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 01 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



Nur Hisna Daniati
NIM. 11910322256

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Hisna Daniati
 NIM : 11910322256
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 09 Oktober 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Strategi Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bukit Batu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan



Nur Hisna Daniati
 Nur Hisna Daniati

NIM : 11910322256

* Salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Anilika UN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Strategi Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMAN 1 Bukit Batu**”. Shalawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat serta kaum muslimin dan muslimat, agar kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan serta pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang terhingga kepada orang tua yang selalu menyayangi dan memberikan *support* penulis yaitu Ayahanda Amdani dan Ibunda Sri Hartati S.Pd.I, serta kepada adek penulis Muhammad Robiansyah yang telah memberikan penulis doa dan semangat untuk selesainya mengerjakan skripsi. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr.Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III Uin Sultan Syarif Kasim Riau.

2 Dr. H. Kadar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dr.H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Sultan Syarif Kasim Riau.

3 Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Drs. H. Mudasir, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, saran, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.

5 Dr.Fitra Herlinda, M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6 Dosen dan seluruh civitas akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7 Kepada seluruh keluarga besar Aliasyak Ujang Chong dan Ahmad Nombok yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi dan doa yang tidak putusnya kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sege nap guru dan staf tata usaha di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bukit Batu.
- Sege nap Guru Bimbingan Konseling dan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bukit Batu.
- Keluarga besar Bimbingan Konseling kelas A angkatan 2019 yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan pendidikan Strata (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Kepada teman-teman penulis yaitu Vina Anggrayni, R.NurAhadiyah, Indah Permata Bunda, Sella Gusminita, dan Muzda Zikrotul Izzah. Yang selalu membantu, memotivasi, dan memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 April 2023

UIN SUSKA RIAU

Nur Hisna Daniati
NIM. 11910322256

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Segala perjuangan yang saya lakukan

akhirnya sampai dititik ini

Skripsi ini saya persembahkan pada kedua orang

yang paling berharga dalam hidup saya.

Terima kasih karena selalu menjaga saya

dalam doa-doa ayah dan ibu

serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apapun itu.

UIN SUSKA RIAU

MOTTO

Pantang dalam menyerah, pantang dalam berpatah arang. Tidak ada kata gagal untuk orang yang enggan berhasil “Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur” (QS. Yusuf:87)

Ingin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya (Ali Bin Abi Thalib)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nur Hisna Daniati, (2023): Strategi Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bukit Batu

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: 1) Strategi kolaborasi guru BK dengan guru mata pelajaran; 2) Faktor pendukung dan penghambat strategi kolaborasi. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Informan utama yaitu 2 orang guru BK, 5 orang guru mata pelajaran, serta informan pendukung 10 orang siswa. Lokasi di SMAN 1 Bukit Batu. Data penelitian menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Strategi kolaborasi guru BK dengan guru mata pelajaran adalah saling berbagi informasi atau data tentang kondisi siswa di kelas ke guru BK untuk memperoleh layanan bimbingan dan konseling, kerjasama yang dilakukan oleh guru mata pelajaran adalah mengalih tangan kasus siswa kepada guru BK yang memerlukan pelayanan khusus bimbingan dan konseling, guru BK dan guru mata pelajaran saling mengobservasi siswa yang mengalami kesulitan belajar seperti cara belajar siswa, dan guru mata pelajaran berkolaborasi dengan guru BK dalam menyesuaikan metode pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru BK dapat memberikan informasi tentang gaya belajar siswa, minat, dan kebutuhan khusus lainnya, sehingga guru mata pelajaran dapat memodifikasi pendekatan, metode dan media dalam mengajar. 2) Faktor pendukung strategi kolaborasi seperti sarana dan prasarana, koordinasi guru BK dan para personil sekolah. Sedangkan faktor penghambat yaitu keterbatasan waktu dan kurang tenaga guru BK.

Kata Kunci: *Strategi Kolaborasi Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran, Kesulitan Belajar Siswa*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nur Hisna Daniati, (2023): Collaboration of Guidance and Counseling Teacher Strategies with Subject Teachers in Overcoming Student Learning Difficulties at State Senior High School 1 Bukit Batu

This research aimed at knowing; 1) collaboration of guidance and counseling teacher strategies with subject teachers, and 2) supporting and obstructing factors of collaboration strategies. It was a descriptive qualitative research. The main informants of this research were 2 guidance and counseling teachers, 5 subject teachers, and supporting informants were 10 students. This research was conducted at State Senior High School 1 Bukit Batu. Interview and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using reduction, presentation, and conclusion. The findings of this research showed that; 1) Collaboration of guidance and counseling teachers' strategies with subject teachers is to share information or data about the conditions of students in class with counseling teachers to obtain guidance and counseling services. The collaboration carried out by subject teachers is to transfer student cases to counseling teachers who need special guidance and counseling services. Counseling guidance counselors and subject teachers observe each other students who have learning difficulties such as how students learn, and subject teachers can collaborate with guidance counselors to adapt their teaching methods according to students' needs. BK teachers can provide information about students' learning styles, interests, and other special needs, so that subject teachers can modify approaches, methods and media in teaching. 2) Supporting factors of collaboration strategy were the availability of facilities and infrastructures, counseling guidance teacher coordination and the participation of the school. The obstructing factors were limited time and the lack of guidance and counseling teacher.

Keywords: Collaboration of Guidance and Counseling Teachers Strategies with Subject Teachers, Student Learning Difficulties

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نور حسنا دانياتي، (٢٠٢٣): الإستراتيجية التعاونية لمعلم التوجيه والإرشاد مع معلمي المواد في التغلب على صعوبات التعلم للتلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بوكيت باتو

أهداف البحث هي معرفة (١) الإستراتيجية التعاونية لمعلم التوجيه والإرشاد مع معلمي المواد (٢) العوامل الداعمة والمثبطة للإستراتيجية التعاونية. يستخدم هذا البحث الوصفي النوعي. المخبرون الرئيسيون معلمًا التوجيه والإرشاد، و ٥ معلمي المواد، والمخبرون الداعمون ١٠ تلاميذ. الموقع في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بوكيت باتو. استخدمت بيانات البحث تقنية المقابلة والتوثيق. تحليل البيانات باستخدام تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. وأظهرت النتائج ما يلي: (١) الإستراتيجية التعاونية لمعلم التوجيه والإرشاد مع معلمي المواد هي توفير المعلومات، والمراقبة، وتوزيع استبيانات أسلوب التعلم، وطرق التعلم المختلفة ووسائل الإعلام، وإجراء إرشادات مجموعة الدراسة والاستشارات الفردية. (٢) العوامل التي تدعم الإستراتيجية التعاونية هي توافر المرافق والبنية التحتية وكذلك مشاركة المدرسة. في حين أن العوامل المثبطة هي قيود الوقت ونقص الموظفين في معلم التوجيه والإرشاد.

الكلمات الأساسية: الإستراتيجية التعاونية لمعلم التوجيه والإرشاد مع معلمي المواد، صعوبات تعلم التلاميذ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Permasalahan Penelitian	8
1. Identitas Masalah	8
2. Pembatasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS	11
A. Tinjauan Teori	11
1. Strategi Kolaborasi	11
2. Kesulitan Belajar	24
3. Guru BK	29
4. Guru Mata Pelajaran	31
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Konsep Operasional	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Informan Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	42
G. Triangulasi Data	43
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....	45
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
B. Penyajian Data	54
C. Analisis Data	65
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Nama-nama Kepala Sekolah SMAN 1 Bukit Batu.....	49
Tabel IV.2	Guru dan Pegawai di SMAN 1 Bukit Batu.....	50
Tabel IV.3	Siswa SMAN 1 Bukit Batu.....	51
Tabel IV.4	Fasilitas Gedung SMAN 1 Bukit Batu	52
Tabel IV.5	Fasilitas Ruang Kelas SMAN 1 Bukit Batu	53
Tabel IV.6	Fasilitas Ruang Bimbingan Konseling SMAN 1 Bukit Batu	54
Tabel IV.7	Jadwal Pelaksanaan Wawancara.....	55

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi	48
---------------------------------------	----



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Data Hasil Wawancara
Lampiran 4	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 5	Surat Izin Prariset
Lampiran 6	Surat Balasan Prariset dari Sekolah
Lampiran 7	Blangko Pengesahan
Lampiran 8	Surat Izin Riset
Lampiran 9	Surat Rekomendasi Riset
Lampiran 10	Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan
Lampiran 11	Surat Balasan Riset dari Sekolah
Lampiran 12	Surat Perpanjangan Pembimbing
Lampiran 13	Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 14	Riwayat Hidup

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik diperlukan berbagai usaha yang harus dilakukan salah satunya yaitu strategi kolaborasi yang dilakukan oleh guru BK dengan guru mata pelajaran. Maka koordinasi guru BK sangat membutuhkan untuk mengklarifikasi jenis permasalahan yang sedang dihadapi oleh peserta didik, sedangkan guru mata pelajaran mengkoordinasi agar dapat menumbuhkan keterkaitan dan pemahaman materi siswa dalam belajar agar dapat berjalan dengan baik dan terarah.¹

Menjadi seorang guru BK harus memiliki kompetensi untuk bisa menyelesaikan semua tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Sesuai yang dijelaskan dalam Permendiknas Nomor 27 tahun 2009 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor dimana kompetensi yang harus dikuasai oleh guru pembimbing mencakup 4 ranah yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.² Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru BK sepenuhnya adalah kompetensi sosial, karena seorang guru BK

¹ Septya Rena Astuti, *Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Online Pada Kelas IX Pasca Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 4 Martapura* (Universitas Islam Kalimantan MAB, 2021).

² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 'Nomor 27 Tahun 2008 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor. 11 Juni 2008', *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tahun (2008)*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekolah terkhususnya dengan siswa.

Guru mata pelajaran tentu sesuai dengan keahliannya, oleh sebab itu guru harus menguasai teori dan praktek sistem penyampaian khusus untuk bidang studi tertentu. Dalam hal ini guru dianggap sebagai sumber informasi dan sumber belajar yang utama, karena itu guru harus memperluas wawasannya sesuai perkembangan zaman siswa. Selain itu, guru mata pelajaran bertatap muka langsung dengan siswa di kelas, dia lebih mengetahui sikap, kemampuan, bakat, dan apa cita-cita peserta didik. Serta siapa peserta didik yang tergolong pandai, sedang, rajin, sering absen dan yang mengalami kesulitan belajar.

Pada era modern ini, sistem pendidikan secara dinamis mengikuti perkembangan zaman salah satunya seperti pergantian kurikulum belajar, akan tetapi pendidikan tetap menjadi suatu kebutuhan yang wajib bagi setiap individu. Oleh karena itu pendidikan tidak hanya sebatas pada materi pelajaran tertentu saja, namun pendidikan mencakup segala aspek yang berkaitan dengan potensi diri manusia baik dalam hal pengembangan diri individu. Dalam kalangan umum juga pendidikan menjadi tolak ukur kualitas bagi setiap individu.

Permasalahan yang dialami para siswa di sekolah tentu sering kali berkaitan dengan pembelajaran. Seorang guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswanya saja, tetapi juga mendampingi mereka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam meraih keberhasilan dan guru juga harus membuat siswa tersebut paham apa yang disampaikan sehingga mereka sekolah tidak hanya datang dan pulang sekolah tanpa ilmu. Belajar adalah tingkah laku yang mengalami perubahan melalui pengalaman. Maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu keadaan dalam proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.³ Karena itu guru BK sangat di butuhkan setiap lembaga pendidikan. Untuk mencapai misi bimbingan konseling tidak hanya mengandalkan peran dari seorang guru BK saja, akan tetapi diperlukan kerjasama dengan personil guru khususnya guru mata pelajaran.

Adapun fakta fenomena saat ini merujuk dari beberapa hasil penelitian sebagai berikut, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yudha Fitriani menjelaskan bagaimana guru BK bekerjasama dengan wali kelas dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, karena ada beberapa siswa yang memperoleh prestasi yang rendah. Jika mengandalkan peran guru BK saja tidak cukup, maka dari itu perlu adanya jalinan kolaborasi antara guru BK dengan wali kelas agar membantu terlaksananya program bimbingan dan konseling secara menyeluruh.⁴ Selanjutnya dalam penelitian Momon Satria Pertama dan Alfi Rahmi menjelaskan bahwa bentuk kerjasama uru bimbingan dan konseling dan guru mata pelajaran dalam membantu

³ Ismail Darimi, 'Diagnosis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran aktif di sekolah', *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, vol. 2, no. 1 (2016), pp. 30–43.

⁴ Yudha Fitriani, 'Kolaborasi Guru BK Dengan Wali Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V11 DI MTSN Babadan Baru', *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, vol. 2, no. 2 (2018), pp. 134–45.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi kesulitan belajar lebih pada memberikan data siswa dari guru BK maupun guru mata pelajaran berupa data tertulis mengenai nilai dan perilaku siswa, tergantung dengan permasalahan yang dihadapi siswa dan frekuensinya pun lebih banyak pada tahap pengumpulan data siswa, pengolahan dan evaluasi.⁵

Dari beberapa hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa dengan adanya penyimpangan dalam kesulitan belajar ini bisa berefek buruk bagi siswa. Maka sangat penting adanya kolaborasi guru BK dengan guru mata pelajaran agar bisa membantu mereka dalam memecahkan permasalahan belajar yang berasal dari perbedaan individu maupun sosial, ekonomi, lingkungan, dan kecerdasan siswa. Strategi kolaborasi dilakukan agar mudah bagi mereka untuk berinteraksi secara positif dengan orang-orang yang berbeda pola pikirnya. Kolaborasi tidak dibatasi oleh waktu atau periode tertentu, selama masih ada urusan yang berkaitan dengan pihak lain, maka kolaborasi masih tetap di perlukan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan maka peneliti mendapati beberapa gejala yang timbul di SMAN 1 Bukit Batu, yaitu

1. Guru BK dengan guru mata pelajaran dalam memperhatikan siswa belum optimal.

⁵ Momon Satria Pertama and Alfi Rahmi, 'Kerjasama Guru BK dan Guru Mata Pelajaran dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Negeri 02 Mungka', *ALSYS*, vol. 3, no. 4 (2023), pp. 326–38.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Siswa sulit menguasai materi pelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, kurangnya motivasi siswa dalam belajar.
3. Siswa mendapatkan hasil belajar yang tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan.

Berdasarkan fenomena diatas maka membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap strategi kolaborasi guru BK dengan guru mata pelajaran serta siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dengan melihat latar belakang di atas, peneliti menetapkan judul penelitian: **“Strategi Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMAN 1 Bukit Batu”**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul “Strategi Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMAN 1 Bukit Batu” adalah sebagai berikut:

1. Sepengatahuan penulis judul ini belum pernah di teliti oleh orang lain
2. Judul ini sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yaitu bimbingan dan konseling.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah strategi, kolaborasi dan kesulitan belajar. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Startegi Kolaborasi

Strategi dibidang pendidikan dapat diartikan sebagai seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran di kelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁶ Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Kolaborasi merupakan kerja sama yang intensif untuk menanggulangi permasalahan kedua pihak secara bersamaan.

Maka dapat disimpulkan bahwa strategi kolaborasi dalam penelitian ini adalah suatu perencanaan yang dilakukan oleh dua pihak secara bersamaan yaitu guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi, agar tercapainya tujuan yang diharapkan.

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang dialami oleh peserta didik dalam menjalani proses belajar dimana siswa tidak dapat

⁶ M.Basri dan Nur Indah Lestari. *Strategi Pembelajaran Sejarah. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019, hlm.12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar sebagaimana mestinya yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam memperoleh hasil belajar sehingga prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan, seperti kesulitan berbicara, kesulitan menghitung, kesulitan mengekspresikan diri dan lain-lain.⁷

3. Guru BK

Guru BK adalah orang yang bertanggung jawab dalam membentuk pribadi siswanya. Guru BK mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian siswanya sehingga siswa tersebut dapat menjadi seseorang yang berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa.⁸ Guru BK memiliki tugas pekerjaan yang sama pentingnya dengan guru mata pelajaran, keduanya saling melengkapi dan selalu terkait satu sama yang lainnya.

4. Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran adalah tenaga pendidik yang memiliki kesempatan interaksi dan waktu yang banyak dengan siswam memiliki peranana yang besar dalam memaksimalkan potensi serta mengembangkan kreativitas siswa.⁹

⁷ Mahrani D. Putri and Junierissa Marpaung, 'Studi deskripsi tentang tingkat kesulitan belajar siswa kelas VIII di SMP negeri 50 Batam', *Cahaya Pendidikan*, vol. 4, no. 1 (2018).

⁸ Roikhatul Jannah, 'Peran Guru BK Dalam Membentuk Pribadi Yang Unggul Peserta Didik MTs AL Kamal Tarub Tegal', *JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 1, no. 2 (2019).

⁹ Qurrata Aâ, 'Kontribusi Peran Orangtua dan Guru Mata Pelajaran Terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa', *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, vol. 1, no. 1 (2015), pp. 1–19.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan terdapat permasalahan yang terjadi di SMAN 1 Bukit Batu, adapun masalahnya adalah:

- a. Bentuk kesulitan belajar siswa di SMAN 1 Bukit Batu.
- b. Guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa belum optimal.
- c. Kerjasama yang dilakukan oleh guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

2. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian penulis, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu strategi kolaborasi guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMAN 1 Bukit Batu dan faktor-faktor pendukung dan penghambat strategi kolaborasi.

3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana strategi kolaborasi yang dilakukan guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMAN 1 Bukit Batu?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi kolaborasi guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui strategi kolaborasi guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMAN 1 Bukit Batu.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi kolaborasi guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMAN 1 Bukit Batu.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, untuk dapat menambah pengetahuan, dan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi bimbingan dan konseling.
- b. Bagi prodi, sebagai pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan untuk informasi bagi guru BK terkait dengan judul tersebut.

- d. Bagi user atau pengguna, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi yang terbaik pada lembaga dalam pemecahan masalah dan menganalisis masalah yang terjadi pada siswa yang mengalami kesulitan belajar.
- e. Bagi peneliti lain, penelitian ini dijadikan sebagai rujukan, sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut agar dapat dikembangkan dalam aspek pendidikan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS DAN KONSEP OPERASIONAL

A. Tinjauan Teori

1. Strategi Kolaborasi

a. Pengertian Strategi dan Kolaborasi

Kata strategi berasal dari bahasa Latin, yaitu '*strategia*' yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Secara garis besar, strategi diartikan sebagai garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pemilihan strategi haruslah dipilih strategi yang tepat pengajaran yang diberikan kepada siswa tidak bersifat paksaan.

Dengan demikian tugas guru ialah memikirkan dan memilih strategi sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik siswa. Dan siswa harus diberikan kebebasan untuk maju agar mereka bisa mengasah pengetahuannya. Misalnya strategi pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif siswa tentunya tidak akan banyak menggunakan metode ceramah, akan tetapi metode-metode yang lebih menarik perhatian siswa seperti diskusi kelompok, kerja proyek kelompok, belajar mandiri dan kegiatan pratikum.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam buku yang berjudul *Strategy Policy and Central Management*, Newman dan Logan menyatakan bahwa strategi dasar dari setiap usaha akan mencakup empat hal berikut:¹⁰

- 1) Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi/kualifikasi hasil sesuai dengan sesuatu yang harus dicapai.
- 2) Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama yang dipandang paling efektif untuk mencapai sasaran tujuan.
- 3) Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan.
- 4) Mempertimbangkan dan menetapkan kriteria/patokan ukuran yang digunakan untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan usaha tersebut.

Kolaborasi adalah kerjasama, sedangkan kolaborator adalah yang bekerjasama dan kolaboratif adalah secara bersama-sama atau bersifat kerjasama. Dalam istilah administrasi, pengertian kolaborasi sebagaimana yang dijelaskan oleh Hadari Nawawi adalah suatu kesatuan untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian kerja, bukan pengkotakan kerja akan tetapi sebagai suatu kesatuan yang semuanya terarah pada penyampaian suatu tujuan.¹¹

¹⁰ Irwan Budiana et al., *Strategi Pembelajaran* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm.55

¹¹ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*. (Jakarta: Gunung Agung, 1997) hlm.7

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dipahami bahwa strategi kolaborasi adalah menyusun strategi untuk membuat anggota tim bekerjasama sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan dan menyelesaikan tugas. Bentuk kolaborasi dalam pendidikan melibatkan personal sekolah yaitu guru BK dengan guru mata pelajaran sehingga terciptanya peran dan tanggung jawab masing-masing dalam satu kesatuan organisasi sekolah untuk mencapai tujuan bersama yaitu tujuan pendidikan.

b. Prinsip Kolaborasi

Pada hakikatnya, kolaborasi itu merupakan pola hubungan yang kompleks dan sedikit rumit dengan berbagai konsekuensi yang ada. Oleh karena itu sebelum kolaborasi dilaksanakan oleh kedua pihak maka ada prasyarat umum yang terlebih dahulu harus ada kesepakatan dengan penuh kesadaran antar kedua belah pihak tanpa ada perasaan terpaksa dan tertekan. Kedua prasyarat umum tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Tetapkan terlebih dahulu apa yang menjadi tujuan dari kolaborasi itu karena tujuan kolaborasi itu harus dipahami dan dimengerti oleh semua pihak. Apakah tujuan kolaborasi itu untuk pencapaian tujuan bersama atau untuk penanggulangan masalah yang dihadapi bersama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pada umumnya, kolaborasi itu dibentuk berdasarkan prakondisi atau keadaan tertentu. Sehubungan dengan hal ini, para calon anggota kolaborasi harus memiliki kesamaan persepsi dan deskripsi lengkap tentang prakondisi masing-masing anggota kolaborasi ataupun prakondisi sebuah kolaborasi yang akan dibentuknya. Selanjutnya, gambaran tentang prakondisi tersebut harus digunakan sebagai titik awal penyelenggaraan kolaborasi. Menurut pandangan Brna dan Giesen¹², deskripsi lengkap tentang prakondisi tersebut meliputi hal berikut:
 - a. Adanya konsensus/kesepakatan bersama untuk berkolaborasi yang berimplikasi terhadap perlunya saling berbagi tentang sesuatu (*parties mutually agree to collaborate, which implies accepting to share*).
 - b. Masing-masing kelompok harus bisa saling menerima manfaat atas model dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing anggota (*parties keep a model of each other's capabilities*).
 - c. Masing-masing kelompok saling menerima atas visi dan tujuan yang disepakati selama proses kolaborasi berlangsung demi tercapainya tujuan yang telah disepakati bersama (*parties share a goal and keep some common vision during the*

¹² G. Giesen, 'Creating Collaboration: A Process That Works', *Greg Giesen & Associates* (2002).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

collaboration process towards the achievement of the common goal).

d. Masing-masing kelompok harus saling berbagi pemahaman atas berbagai persoalan yang dihadapi, yang berimplikasi terhadap terciptanya diskusi atas dasar sikap sukarela dari masing-masing pihak (*parties maintain a shared understanding of the problem at hand, which implies discussing the state of their progress (state awareness of each other).*)

c. Karakteristik Dalam Berkolaborasi

Nilai dasar dalam kolaborasi ini yang harus dijadikan sebagai pedoman mereka agar apa yang diharapkan bisa dicapai dengan mudah. Dalam hal ini Crampton¹³ menyebutkan 6 nilai dasar di dalam kolaborasi agar kedua belah mendapatkan berbagai kemudahan dalam mencapai tujuan mereka, sebagai berikut:

1) Saling bisa dipercaya (*trust*)

Semua anggota tim kolaborasi sangat mungkin bisa mencapai kinerja dan hasil kerja yang tinggi jika mereka dapat saling percaya. Semua pihak harus konsisten dalam apa yang mereka katakan dengan apa yang mereka lakukan atau yang mereka kerjakan. Pihak pimpinan harus bersikap jujur terhadap bawahannya dan pihak bawahan juga harus percaya kepada

¹³ Dianne Crampton, (2 Maret 2011) *6 values that enhance team collaboration: Team cultures*. Dikutip dari <https://www.corevalues.com/team-cultures/6-values-that-enhanceteam-collaboration/>.

atasannya. Demikian juga, mereka harus selalu memegang teguh nilai-nilai integritas kepada rekan kerja. Jika nilai-nilai kejujuran ini diabaikan oleh masing-masing pihak, maka hal ini dapat merusak efektivitas kolaborasi itu sendiri dalam mencapai tujuan yang telah diharapkan selama ini.

2) Saling bergantung (*interdependence*)

Masing-masing anggota harus memiliki apa yang disebut sebagai (*sense of community and team support*), yaitu mereka harus selalu merasa senasib dan sepenanggungan atau seperjuangan dalam mencapai cita-cita bersama. Lebih dari itu, mereka juga harus selalu bersinergi dan saling berbagi antara anggota kolaborasi dan selalu berusaha untuk meningkatkan keahliannya untuk kepentingan bersama dalam berkolaborasi.

3) Saling ikhlas (*genuineness*)

Tim kolaborasi dapat mencapai hasil terbaik ketika kerja sama mereka didasarkan pada ketulusan atau keikhlasan dan bukan atas dasar kepura-puraan dan kebohongan. Keikhlasan di sini mengandung makna adanya kesediaan dan kepatuhan mereka dalam menjalankan kewajiban, kewenangan, dan perannya dengan sungguh-sungguh untuk kepentingan bersama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Empati (*empathy*)

Masing-masing kolaborator harus memiliki rasa empati yang dalam terhadap semua pihak yang terlibat, yaitu sikap yang dilandasi oleh perasaan yang mendalam dan perasaan kejiwaan atau emosional yang mendalam terhadap mitra kerjanya, sehingga tidak ada rencana sedikit pun untuk saling mengkhianati satu sama lain.

5) Risiko (*risk*)

Semua anggota kolaborasi harus memiliki nilai yang sama tentang kemungkinan adanya sebuah ‘risiko’ yang akan terjadi. Risiko tidak boleh dilihat sebagai sebuah kesalahan semata dalam sebuah perencanaan. Sebaliknya, itu harus dianggap sebagai konsekuensi negatif yang harus dihindari sehingga ketika memutuskan suatu tindakan, mereka akan selalu berhati-hati, serius, dan penuh perhitungan yang dalam memutuskan suatu tindakan. Manajemen yang baik adalah sebuah manajemen yang senantiasa mempertimbangkan berbagai risiko yang tidak diinginkan.

6) Keberhasilan (*success*)

Keberhasilan yaitu perasaan yang positif dan penuh semangat yang ditanamkan secara kuat kepada semua anggota kolaborasi, sehingga hanya kata ‘sukses’ yang memperkuat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan mereka. Keinginan yang kuat untuk bisa mencapai keberhasilan harus menjadi landasan dalam bertindak, sehingga nantinya dapat memberikan kepuasan bagi mereka yang telah bekerja. Dengan begitu semua anggota kolaborasi akan memiliki semangat kerja keras demi keberhasilan bersama.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Kolaborasi

Beberapa faktor yang mempengaruhi suatu kerjasama yang dilakukan oleh suatu kelompok, yaitu:

1) Adanya Homogenitas

Kerjasama merupakan hasil dari terbentuknya suatu kelompok yang didalamnya memiliki minat, kepentingan bersama, ciri-ciri, norma dan tingkah laku yang sama, serta adanya kesempatan bersama tentang tata cara operasional dan peraturan.

2) Besar-kecilnya Kelompok

Dalam suatu kelompok yang relatif kecil diwarnai oleh hubungan pribadi yang informal dan akrab dibandingkan dengan kelompok yang lebih besar. Hubungan akrab dan informal disebut relasi primer dan hubungan yang bersifat formal dan tidak akrab disebut relasi sekunder. Hal ini mengartikan bahwa relasi primer tingkat kerjasama yang relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan relasi sekunder yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai hubungan lebih ringan karena kurangnya keakraban sesama anggota.

3) Perpindahan Fisik

Adanya perpindahan secara fisik seorang maupun beberapa orang dari suatu kelompok pada lokasi yang sekaligus memisahkan mereka dari kelompok asal dan melemahkan tingkat persamaan antar anggota kelompok asal.

4) Efisiensi Komunikasi

Berbagai kerjasama yang dimiliki antar anggota merupakan fungsi dari efisiensi komunikasi antar anggota, termasuk penyesuaian diri dengan peraturan yang ada dalam kelompok yang dapat mempengaruhi perilaku dan sikap anggota kelompok.¹⁴

e. Kesuksesan Kolaborasi

Kesuksesan dalam suatu lembaga pendidikan akan berhasil dari kolaborasi dari elemen-elemen dalam sistem pendidikan yang saling mendukung satu dengan yang lainnya. Seperti yang terjadi pada di negara yang pendidikannya bagus yaitu Finlandia, salah satunya dikarenakan pada keseimbangan intervensi pada semua level pendidikan, dimana guru dan sekolah saling bekerjasama untuk menjadikan pembelajaran siswa pada posisi yang penting sehingga berfokus pada performa siswa dan

¹⁴ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghilangkan kesenjangan dan perbedaan di antara sekolah.¹⁵ Kolaborasi itu timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan yang sama dan pada saat bersamaan mempunyai pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut maka dilakukan dengan kolaborasi.

Kolaborasi yang dilakukan produktif jika memenuhi lima sumber kerja, yaitu:

1. Jika pemikiran yang digunakan tidak sulit, maka dapat dicapai dengan hasil yang maksimal.
2. Jika cara kerja yang digunakan tidak membutuhkan banyak keluarnya tenaga fisik, maka tidak mengurangi hasil yang ingin diperoleh.
3. Jika waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan kegiatan tidak lama, tetapi di peroleh hasil yang maksimal.
4. Jika penggunaan ruang dan jarak bisa dimaksimalkan, maka semua pekerjaan yang dilakukan tanpa berpindah-pindah, mengeluarkan tenaga yang banyak dan uang, akan mendapatkan hasil yang bagus.

¹⁵ Zulmi Ramdani, Silmi Amrullah, and Lidwina Felisima Tae, 'Pentingnya Kolaborasi Dalam Menciptakan Sistem Pendidikan Yang Berkualitas', *Mediapsi*, vol. 5, no. 1 (2019), pp. 40–

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jika digunakan dengan cara hemat dalam artian kegiatan kolaborasi yang dilakukan berkaitan dengan tujuan dan biaya yang dikeluarkan tidak akan mahal.¹⁶

f. Strategi Kolaborasi Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran

Disekolah strategi guru BK sangatlah besar pengaruhnya dalam proses pendidikan. Strategi guru BK disekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Berusaha menciptakan situasi sekolah yang dapat menimbulkan rasa betah bagi siswa.
- 2) Memahami siswa secara menyeluruh, baik prestasi belajar, sosial, maupun seluruh aspek pribadinya.
- 3) Pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang sebaik-baiknya.
- 4) Membina hubungan yang baik antara sekolah, dengan orang tua siswa dan masyarakat.

Dalam pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik akan di arahkan sesuai dengan pasal 1 ayat 1 UU No.20 tahun 2003. Untuk menyesuaikan UU tersebut, jadi guru BK tidak melakukannya sendiri atau begitu pula dengan guru mata pelajaran

¹⁶ Zaen Musyirifin, 'Kolaborasi Guru BK, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Wali Kelas Dalam Mengatasi Perilaku Bermasalah Siswa', *Hisbah: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, vol. 12, no. 1 (Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Dakwah, 2015), pp. 1-19.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga tidak melakukannya sendiri. Dalam hal ini guru BK dengan guru mata pelajaran berkolaborasi untuk tercapainya tujuan bersama dalam pendidikan. Dalam konteks ini Bimbingan dan Konseling berperan dan berfungsi secara kolaborasi dalam berbagai hal, yaitu:

1. Memperkuat pembelajaran yang mendidik.
2. Memfasilitasi advokasi dan aksesibilitas.
3. Menyelenggarakan fungsi outreach (penguatan daya dukung lingkungan perkembangan sebagai lingkungan belajar).

Prayitno menjelaskan ada beberapa bentuk kolaborasi guru BK dengan guru mata pelajaran dalam penyelenggaraan kegiatan bimbingan dan konseling, yaitu:

- a) Guru BK mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, agar setiap siswa aktif secara penuh dan mencapai hasil yang terbaik dalam setiap pelajaran.
- b) Guru mata pelajaran memberikan data siswa kepada guru BK yang dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan siswa. Hal ini tentu saja berkaitan dengan: nilai-nilai dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran, dan informasi tentang masalah siswa terkait dengan mata pelajaran dan masalah-masalah siswa lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Guru BK dengan guru mata pelajaran menggunakan cara-cara yang bisa di gunakan dalam kelas untuk meningkatkan partisipasi dan aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran.
- d) Guru BK mendorong dan melatih untuk mengembangkan dan menerapkan ketrampilan teknis belajar, misalnya keterampilan mencatat materi yang sedang diuraikan oleh guru, bertanya dan menjawab pertanyaan guru, mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, cara meringkas bahan tertulis, membuat makalah, mempersiapkan ulangan dan ujian lain-lain.
- e) Guru mata pelajaran mendorong dan memberikan kesempatan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan dan mendapatkan layanan dari guru BK.
- f) Guru BK membantu guru mata pelajaran membantu dalam siswaan, menyiapkan dan menyelenggarakan pengajaran perbaikan dan program remedial bagi siswa.
- g) Dalam konferensi kasus guru mata pelajaran membantu guru BK memberikan informasi dan solusi bagi kasus yang dibicarakan.
- h) Guru mata pelajaran pun ikut merahasiakan kasus atau data tentang siswa yang tidak seharusnya di ketahui oleh orang lain.¹⁷

¹⁷ Sawal Mahaly, 'Kerjasama Guru BK Dengan Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Membantu Kegiatan Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan IPS*, vol. 2, no. 1 (2021), pp. 1–6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka strategi kolaborasi yang dilakukan agar dapat berjalan dengan baik dan tujuan yang telah di sepakati oleh dua orang, yaitu:

- 1) Harus saling terbuka dan bertukar informasi antara satu yang lainnya seperti data, keterangan, dan fakta yang berkaitan dengan masalah siswa.
- 2) Saling pengertian dalam melakukan kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama-sama.
- 3) Menggunakan metode dan media yang bervariasi.
- 4) Membagi tugas-tugas sesuai dengan bidangnya.

2. Kesulitan Belajar

a. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan permasalahan yang dihadapi individu berkaitan dengan kegiatan belajar. Grossman menjelaskan kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana prestasi tidak tercapai sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan.¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.¹⁹

¹⁸ A. Sibua, 'Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Sambiki Kecamatan Morotai Timur Info', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 6, no. 2 (2020), pp. 1–13, <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP>.

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2016. Hlm 235

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu keadaan siswa yang tidak dapat belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dengan prestasi. Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan karena faktor inteligensi yang rendah melainkan faktor mental, akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor non intelegensi.

Maka dapat dikatakan bahwa IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar. Informasi tentang kesulitan belajar dapat digunakan sebagai dasar penentuan tujuan, metode, strategi, dan materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan kelulusan.

b. Bentuk-Bentuk Kesulitan Belajar

Ada beberapa bentuk kesulitan belajar, yaitu:²⁰

1. *Learning Disorder* atau kekacauan belajar adalah keadaan dimana proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya respons yang bertentangan. Pada dasarnya, yang mengalami kekacauan belajar, potensi dasarnya tidak dirugikan, akan tetapi belajarnya terganggu atau terhambat oleh adanya respons-respons yang bertentangan, sehingga hasil belajar yang dicapainya lebih rendah dari potensi yang dimilikinya. Contoh : siswa yang sudah terbiasa dengan olah raga keras

²⁰ Nelly Nurmelly, *Membimbing Kesulitan Belajar Siswa* (Online). [https://sumsel.kemendiknas.go.id/files/sumsel/file/file/Tulisan ...](https://sumsel.kemendiknas.go.id/files/sumsel/file/file/Tulisan...).

seperti karate, tinju dan sejenisnya, mungkin akan mengalami kesulitan dalam belajar menari yang menuntut gerakan lemah-gemulai.

2. *Learning Disfunction* merupakan gejala dimana proses belajar yang dilakukan siswa tidak berfungsi dengan baik, meskipun sebenarnya siswa tersebut tidak menunjukkan adanya subnormalitas mental, gangguan alat dria, atau gangguan psikologis lainnya. Contoh : siswa yang memiliki postur tubuh yang tinggi atletis dan sangat cocok menjadi atlet bola volly, namun karena tidak pernah dilatih bermain bola volly, maka dia tidak dapat menguasai permainan volly dengan baik.
3. *Under Achiever* mengacu kepada siswa yang sesungguhnya memiliki tingkat potensi intelektual yang tergolong di atas normal, tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah. Contoh : siswa yang telah dites kecerdasannya dan menunjukkan tingkat kecerdasan tergolong sangat unggul (IQ = 130 – 140), namun prestasi belajarnya biasa-biasa saja atau malah sangat rendah.
4. *Slow Learner* atau lambat belajar adalah siswa yang lambat dalam proses belajar, sehingga ia membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan sekelompok siswa lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Learning Disabilities* atau ketidakmampuan belajar mengacu pada gejala dimana siswa tidak mampu belajar atau menghindari belajar, sehingga hasil belajar di bawah potensi intelektualnya.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa

Ada 2 faktor yang dilihat yaitu faktor internal dan eksternal siswa, yakni.²¹

- Faktor internal
 1. Kognitif, seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siswa-siswa.
 2. Afektif, seperti labilnya emosi dan sikap individu.
 3. Psikomotor, seperti terganggunya alat indera penglihatan dan pendengaran.
- Faktor eksternal

Faktor eksternal yang meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa, yaitu:

²¹ *Ibid.* Hlm 234.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Lingkungan keluarga, contohnya ekonomi keluarga yang kurang mendukung, hubungan ayah/ibu yang tidak harmonis dengan siswa.
2. Lingkungan masyarakat, contohnya: teman sepermainan yang perilakunya kurang baik, sekitar tempat tinggal yang tidak bagus.
3. Lingkungan sekolah, contohnya: kondisi sekolah yang kualitasnya rendah, proses belajar mengajar yang kurang asik dan tempat sekolah yang kurang strategis.

d. Dampak Kesulitan Belajar

Masalah kesulitan belajar ini terkait dengan permasalahan penyesuaian diri individu, hubungan sosial individu dengan orang lain, cara berkomunikasi, dari segi menghitung dan lain-lainnya. Maksudnya adalah siswa tidak mampu mengatasi tugas-tugas perkembangan yang ditargetkan. Karena hal tersebut, maka dampak yang akan terjadi yaitu:

- 1) Perkembangan dan pertumbuhan siswa menjadi terhambat.
- 2) Terjadinya kesalahfahaman dalam berkomunikasi antara siswa dengan lingkungan sekitar.
- 3) Siswa menjadi stress, depresi dan frustrasi.
- 4) Siswa mengklaim dirinya sebagai orang yang bodoh.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Siswa menjadi suka merendahkan diri, menarik diri dari lingkungan sosial, berperilaku nakal dan lain-lain.

3. Guru BK**a. Pengertian Guru BK**

Bimbingan konseling pada satuan pendidikan secara tegas telah diatur dalam permendikbud nomor 111 tahun 2014 diantara fungsinya adalah membantu siswa dalam memahami diri dan lingkungan, memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan, penyesuaian diri sendiri dan lingkungan, penyaluran pilihan pendidikan, pekerjaan dan karir, pencegahan timbulnya masalah, perbaikan dan penyembuhan, pemeliharaan kondisi pribadi dan situasi yang kondusif untuk perkembangan diri konselor, pengembangan potensi secara optimal, advokasi diri terhadap perlakuan yang diskriminatif, membangun adaptasi pendidik dan tenaga kependidikan terhadap program dan aktifitas pendidikan sesuai dengan latar belakang pendidikan, bakat, minat, kemampuan, kecepatan belajar dan kebutuhan konseli.

Guru BK adalah orang yang bertanggung jawab dalam membentuk pribadi siswanya. Guru BK mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian siswanya sehingga siswa tersebut dapat menjadi seseorang yang berguna bagi Agama, Nusa dan Bangsa. Guru BK memiliki tugas pekerjaan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama pentingnya dengan guru mata pelajaran, keduanya saling melengkapi dan selalu terkait satu sama yang lainnya.

Lesmana dalam buku Namora Lumongga menyatakan konselor adalah pihak yang membantu klien dalam proses konseling. Sebagai pihak yang paling memahami dasar dan teknik konseling secara luas, konselor dalam menjalankan perannya bertindak sebagai fasilitator bagi klien. Selain itu, konselor juga bertindak sebagai penasihat, guru, konsultan yang mendampingi klien sampai klien dapat menemukan dan mengatasi masalah yang dihadapinya.²²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya guru BK adalah seseorang atau individu tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk membantu klien (siswa) dalam mengatasi permasalahannya dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa tersebut.

b. Fungsi dan Tugas Guru BK

Fungsi dan tugas utama guru BK adalah membantu siswa mengatasi masalah pendidikan dan masalah pribadi yang terkait dengan pendidikan. Tugas guru pembimbing berkaitan dengan pengembangan diri siswa sesuai dengan kebutuhannya, potensi bakat, minat dan kepribadian siswa. Guru BK melaksana pelayanan

²² D.R. Namora Lumongga, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik* (Bencana, 2014).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan konseling dimulai dari menyusun program bimbingan, analisi hasil pelaksanaan bimbingan dan tindak lanjut dalam program bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya yaitu 150 peserta didik.

4. Guru Mata Pelajaran

a. Pengertian Guru Mata Pelajaran

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan format pada umumnya karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh dalam keteladanan. Guru memiliki tugas dan fungsi yang tidak dapat dipisahkan yaitu kemampuan mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Guru dikenal dengan suatu pekerjaan profesional yang artinya ia memerlukan suatu keahlian khusus.²³

Guru mata pelajaran adalah orang yang ahli dalam pengajaran pada suatu bidang tertentu seperti guru pendidikan agama islam, guru matematika dan lain-lainnya. Dan guru mata pelajaran juga merupakan orang yang sering bertatap muka dengan peserta didik. Maka untuk itu guru dalam proses pembelajaran harus memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar peserta didik, menciptakan suasana belajar dan pembelajaran yang baik

²³ Ahmad Sopian, 'Tugas, Peran, dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan', *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, vol. 1, no. 1 (2016), pp. 88–97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kondusif agar mencapai hasil belajar yang baik bagi peserta didik.

b. Tugas Guru Mata Pelajaran

Tugas guru mata pelajaran antara lain, sebagai berikut:

1. Menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga siswa-siswa merasa nyaman mengikuti pelajaran di kelas atau di sekolah.
2. Menyusun dan melaksanakn asesmen pada semua siswa untuk mengetahui kemampuan dan kebutuhannya.
3. Menyusun Program Pengajaran Individu (PPI) bersama-sama dengan guru pendidikan khusus.
4. Melakukakan kegiatan belajar-mengajar dan mengadakan penilaian kegiatan belajar-mengajar untuk mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
5. Memberikan program perbaikan (*remedial teaching*), pengayaan atau percepatan bagi siswa yang membutuhkan.
6. Menyusun program pengajaran selama kurun tertentu secara berkelanjutan.²⁴

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan

²⁴ Nurhayati Nurhayati, 'Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi dengan Guru Kelas) terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Tingkat IQ Siswa', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, vol. 4, no. 2 (2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa peneliti yang penulis lakukan benar-benar oleh orang lain sebagai berikut:

1. Intan Nurzannag Putri HT, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, pada tahun 2018. Meneliti judul: Strategi Guru BK Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di MTs Negeri Pematangsiantar. Berdasarkan penelitian Intan menunjukkan bahwa strategi guru BK yang di lakukan adalah bekerjasama dengan guru mata pelajaran dengan cara selalu berkomunikasi dan selalu melaporkan data-data hasil ujian siswa maupun data pendukung lainnya, melakukan diagnosis dan melakukan pelayanan konseling.²⁵ Persamaan dalam penelitian ini yang akan penulis kaji adalah pokok pembahasannya sama-sama membahas tentang strategi guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa. Sedangkan bedanya penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan, penelitian penulis lebih memfokuskan pada strategi kolaborasi guru BK dengan guru mata pelajaran.
2. Roza Marianti, Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI, Sumatera Barat, Padang, pada tahun 2016. Meneliti dengan judul: Kerjasama Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran Matematika dalam Mendiagnosis Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar (Studi Deskriptif di SMP Negeri 1 Nan Sabaris). Berdasarkan penelitian Roza Marianti di SMP Negeri 1 Nan Sabaris

²⁵ Intan Nurjannah Putri HT, *Strategi Guru BK dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MTs Negeri Pematangsiantar* (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu adanya permasalahan yang dialami guru mata pelajaran matematika dengan guru BK dalam mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Nan Sabaris.²⁶ Persamaan dalam penelitian ini yang akan penulis kaji adalah sama-sama membahas tentang kesulitan belajar siswa. Pada penelitian ini terdapat perbedaan yaitu kerjasama guru BK dengan guru mata pelajaran matematika dalam mendiagnosis peserta didik sedangkan penelitian penulis lakukan yaitu lebih memfokuskan pada kesulitan belajar siswa serta penanganannya berbentuk strategi kolaborasi guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

3. Siti Faizah, Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang, pada tahun 2011. Meneliti judul Bentuk Kerjasama Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Kelas VII Smp Negeri 22 Semarang). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Faizah yaitu dalam proses belajar mengajar terdapat permasalahan kesulitan belajar pada peserta didik yang tidak hanya bersifat instruksional akan tetapi juga bersifat non-instruksional, maka itu dalam penanganannya memerlukan kerjasama guru mata pelajaran dengan guru BK agar permasalahan

²⁶ Mariati Roza, *Kerjasama Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran Matematika dalam Mendiagnosis Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar (Studi Deskriptif di SMP Negeri 1 Nan Sabaris)*. (STKIP PGRI Sumatera Barat, 2016).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan belajar yang dialami peserta didik cepat teratasi.²⁷ Persamaan dalam penelitian ini yang akan penulis kaji adalah sama-sama membantu siswa dalam menangani permasalahan tentang kesulitan belajar siswa agar cepat teratasi. Sedangkan bedanya penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan adalah pada penelitian ini membahas tentang bentuk kerjasama guru BK dengan guru mata pelajaran sedangkan penelitian penulis lakukan yaitu lebih memfokuskan bagaimana cara strategi kolaborasi guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

4. Berdasarkan penelitian oleh Moh.Nasrulloh dan Muslimin yang berjudul Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling (BK) Dalam Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa MTs Daruth Tholibiin Nganjuk, pada tahun 2019. Menunjukkan bahwa pengaruh BK dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MTs Daruth Tholibiin Nganjuk. Kesulitan belajar tentu dialami oleh semua siswa, akan tetapi tidak semua sekolah atau guru mampu membantu siswa mengatasi masalah tersebut. Hampir semua sekolah pun memiliki guru BK. Akan tetapi, secara praktik, guru BK pun mempunyai perbedaan dalam menghadapi masalah siswa. Karena kultur, kebiasaan dan situasi yang berbeda. Strategi guru bimbingan dan konseling (BK) dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa dilakukan melalui orientasi dan

²⁷ Siti Faizah, *Bentuk Kerjasama Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Kelas VII Smp Negeri 22 Semarang)*, Skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang, 2011)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi belajar secara klasikal selama satu jam pelajaran, mengadakan konseling diruang khusus pelayanan bimbingan dan konseling, melakukan konferensi kasus dan mengadakan tindak lanjut dengan bekerjasama dengan guru bidang studi dan orang tua siswa.²⁸

Persamaan dalam penelitian ini yang akan penulis kaji adalah sama fokusnya tentang kesulitan belajar siswa. Sedangkan bedanya penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan adalah pada penelitian ini hanya membahas strategi guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar sedangkan penelitian penulis lakukan, yaitu lebih memfokuskan pada strategi kolaborasi guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

C. Konsep Operasional

1. Kesulitan Belajar
 - a. Prasyarat penguasaan materi
 - b. Siswa mendapatkan hasil belajar yang tidak seimbang dengan usaha yang telah dilakukan.
 - c. Keterampilan belajar siswa
 - d. Siswa tidak peduli dengan pembelajaran.
2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar
 - a. Faktor Internal
 - 1) Bersifat kesehatan peserta didik

²⁸ Moh Nasrulloh, 'Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling (BK) Dalam Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa MTs Daruth Tholibiin Nganjuk', *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, vol. 9, no. 3 (2019), pp. 359–68.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bersifat psikologi dan mental peserta didik
- 3) Bersifat fisiologi peserta didik
- b. Faktor Eksternal
 - 1) Faktor keluarga
 - 2) Faktor sekolah
 - 3) Faktor lingkungan
3. Strategi Kolaborasi Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran
 - a. Guru BK dan guru mata pelajaran bersama-sama mendiskusikan masalah tersebut agar dapat diselesaikan.
 - b. Guru BK dan guru mata pelajaran membuat strategi bersama-sama untuk menyelesaikan permasalahan siswa dalam kesulitan belajar.
 - c. Guru BK dan guru mata pelajaran bekerjasama dalam kesuksesan belajar siswa di sekolah.
 - d. Strategi kolaborasi yang dilakukan oleh guru BK dengan guru mata pelajaran diharapkan dapat meningkatkan cara belajar siswa sehingga hasil akhirnya memuaskan.
4. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Strategi Kolaborasi Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Sumber daya manusia dan sumber daya uang sangat penting dalam strategi kolaborasi ini.
 - 2) Otoritas atau kewenangan
 - 3) Koordinasi guru BK

- b. Faktot Penghambat
 - 1) Waktu, sulit bertemu secara langsung.
 - 2) Kekurangan tenaga guru BK.
 - 3) Terlalu banyak membuat keputusan juga menjadi lambat.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode penelitian.²⁹

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan transferability, artinya hasil penelitian tersebut digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda.³⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bukit Batu yang berada di Jl. Ahmad Yani Sejangat, Kecamatan Bukit

²⁹ Tohirin, 'Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling', Jakarta: PT. Raja Grafindo (2012). Hal. 3

³⁰ Zuchri Abdussamad, *Buku Metode Penelitian Kualitatif* (OSF Preprints, 2022).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Batu, Kabupaten Bengkalis Riau. Pemilihan lokasi ini karena permasalahan-permasalahan yang diteliti ada di lokasi. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan setelah seminar proposal yaitu 24 Januari - 24 April 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru BK, guru mata pelajaran dan siswa yang memiliki masalah kesulitan belajar di SMAN 1 Bukit Batu. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah bagaimana strategi kolaborasi guru BK dan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SMAN 1 Bukit Batu.

D. Informan Penelitian

Informan dari penelitian ini adalah 2 orang guru BK, 5 orang guru mata pelajaran diantaranya guru bahasa Indonesia, guru penjaskes, guru kimia, guru PAI, dan guru sejarah, serta 10 orang siswa SMAN 1 Bukit Batu yang memiliki masalah pada kesulitan belajar. Dimana guru BK dan guru mata pelajaran adalah faktor utama dalam penyelesaian masalah kesulitan belajar pada siswa. Siswa sebagai informan pendukung dalam penelitian adalah siswa yang direkomendasikan oleh guru BK sebagai siswa yang mengalami kesulitan belajar dan mendapatkan penanganan yang melibatkan guru BK bersama dengan guru mata pelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³¹ Karena informasi yang diperlukan adalah kata-kata yang diungkapkan oleh subjek secara langsung, hingga dapat dengan jelas menggambarkan perasaan subjek penelitian dan mewakili kebutuhan informasi dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face relation*) antara pewawancara dengan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti.³² Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara menggunakan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam melakukan wawancara penulis juga menggunakan tape recorder sebagai alat bantu merekam ketika wawancara dengan informan dan memudahkan penulis dalam menuliskan kembali informasi yang didapat dari informan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan semua data-data pendukung yang dibutuhkan oleh penulis yang meliputi tulisan, gambar, rekaman dan

³¹ H. Zuchri Abdussamad and M. Si SIK, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).

³² Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017, hlm.52

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumen-dokumen tentang kerjasama yang dilakukan dan dokumen lain yang dibutuhkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menemukan dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain sehingga peneliti dapat dengan mudah memahaminya dan menyampaikan hasilnya kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menguraikannya kedalam bagian-bagian, mensistensiskannya, menyusunnya dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang sedang di pelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dipahami oleh orang lain.³³ Adapun langkah-langkahnya adalah:

1) Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, di tahap ini peneliti memilih hal-hal yang paling penting yang berkaitan dengan fokus pada penelitiannya. Data yang direduksi memberi gambaran-gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan juga untuk mempermudah penulis dalam mencari data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti memilah-milah data pokok yang telah didapat dari lapangan dan membuang data yang tidak perlu dimasukkan kedalam penelitiannya.

2) Penyajian Data

³³ Ahmad Rijali, 'Analisis data kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, vol. 17, no. 33 (2019), pp. 81–95.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah mereduksi data, maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan hasil data yang telah diperoleh dari penelitian di lapangan menggunakan kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan kualitatif berupa teks yang bersifat naratif.

3) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah penelitian kualitatif yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi bisa juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.³⁴

G. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data.³⁵ Triangulasi data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber yang ada di ruang lingkup SMA Negeri 1 Bukit Batu.

³⁴ *Ibid.* h.334

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). h.330

2. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Peneliti akan mempertimbangkan waktu pengumpulan data seperti hari, jam, dan lain-lainnya. Karena waktu mempengaruhi kredibilitas data.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Startegi kolaborasi guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, yaitu:
 - a. Saling berbagi infomasi atau data tentang kondisi siswa di kelas ke guru BK untuk memperoleh layanan bimbingan dan konseling.
 - b. Kerjasama yang dilakukan oleh guru mata pelajaran adalah mengalih tangan kasus siswa kepada guru BK yang memerlukan pelayanan khusus bimbingan dan konseling.
 - c. Guru BK dan guru mata pelajaran saling mengobservasi siswa yang mengalami kesulitan belajar seperti cara belajar siswa.
 - d. Guru mata pelajaran berkolaborasi dengan guru BK dalam penyesuaian metode pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru BK dapat memberikan informasi tentang gaya belajar siswa, minat, dan kebutuhan khusus lainnya, sehingga guru mata pelajaran dapat memodifikasi pendekatan, metode dan media dalam mengajar.
2. Faktor pendukung guru BK dengan guru mata pelajaran berkolaborasi mengatasi kesulitan belajar siswa adalah faktor pendukung seperti sarana dan prasarana, para personil sekolah, serta koordinasi dari guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BK sangat mendukung untuk mensukseskan strategi kolaborasi yang pasti berkaitan dengan perkembangan, kualitas, kuantitas siswa di sekolah. Faktor penghambat seperti masalah waktu yang kurang efektif membuat guru BK dengan guru mata pelajaran susah untuk bertemu secara langsung. Karena guru mata pelajaran masuk ke kelas dan terkadang guru BK ada kegiatan yang lain. Selain itu juga keterbatasan guru BK di sekolah ini cuma ada 2 orang. Namun faktor penghambat strategi kolaborasi tidak menyebabkan kefatalan, tetapi masih bisa diatasi dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh penulis, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Kepada pihak sekolah, harus memberikan dukungan penuh kepada guru BK dan guru mata pelajaran dalam strategi kolaborasi. Hal ini meliputi alokasi waktu khusus untuk pertemuan atau sumber daya tambahan.
2. Kepada Guru BK, peneliti menyarankan setelah mengidentifikasi masalah belajar siswa, guru BK harus membuat rencana tindak lanjut bersama. Rencana ini harus mencakup langkah-langkah konkret yang akan diambil oleh kedua belah pihak untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar.
3. Kepada guru mata pelajaran, diharapkan untuk lebih mengatur waktu pertemuan rutin antara guru BK untuk membahas kesulitan belajar dan

kasus lainnya. Pertemuan ini harus melibatkan diskusi terbuka tentang masalah siswa dan sharing informasi serta pengalaman untuk menemukan solusi yang efektif.

4. Kepada siswa, diharapkan untuk selalu terbuka kepada guru mata pelajaran maupun guru BK mengenai permasalahan yang sedang dihadapi, berusaha mendapatkan nilai hasil belajar yang baik, serta mengubah cara belajarnya kearah yang lebih baik agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ah, Qurrata. (2015). 'Kontribusi Peran Orangtua dan Guru Mata Pelajaran Terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa', *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, vol. 1, no. 1.
- Abdussamad, H. Zuchri and M. Si SIK. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Syakir Media Press.
- Anggraeni, Silvia Tri, Sri Muryaningsih, and Asih Ernawati. (2020). 'Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar', *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, vol. 1, no. 1.
- Astuti, Septya Rena. (2021). *Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Online Pada Kelas IX Pasca Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 4 Martapura*, Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Badrujaman, Aip. 2012. 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlaksanaan Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling', *Perspektif Ilmu Pendidikan*, vol. 26, no. XVII.
- Basri.M. dan Nur Indah Lestari. (2019). *Strategi Pembelajaran Sejarah. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badiana, Irwan et al. (2022). *Strategi Pembelajaran*, CV Literasi Nusantara Abadi,
- Crampton Dianne. (2011). *6 values that enhance team collaboration: Team cultures*. Dikutip dari <https://www.corevalues.com/team-cultures/6-values-that-enhanceteam-collaboration/>.
- Darimi, Ismail. (2016). 'Diagnosis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran aktif di sekolah', *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, vol. 2, no. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Damarah, Syaiful Bahri. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Delvino, Rio, Syaiful Bahri, and M. Husen. 2022. 'Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Personil Sekolah dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Kota Banda Aceh', *Jurnal Suloh*, vol. 7, no. 1.
- Faizah,Siti. (2011). *Bentuk Kerjasama Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Kelas VII Smp Negeri 22 Semarang)*, Skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang).
- Fitriani, Yudha. (2018). 'Kolaborasi Guru BK Dengan Wali Kelas Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V11 di MTSN Babadan Baru', *Jurnal Transformatif(Islamic Studies)*, vol. 2, no. 2.
- Giesen, G. (2002). 'Creating Collaboration: A Process That Works', *Greg Giesen & Associates*.
- Hafid, Hasan, Kartono and Suhito. (2016). 'Remedial Teaching untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika berdasarkan Prosedur Newman', *Unnes Journal of Mathematics Education*, vol. 5, no. 3.
- Hardianty, Muty and AriSeptian. (2020). 'Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa SMA Terhadap Implementasi Kurikulum 2013', *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, vol. 8, no. 2.
- Hardjo, Suryani. (2008). *Hubungan Antara Efektivitas Fungsi Bimbingan dan Konseling Dengan Persepsi Siswa Terhadap Bimbingan Dan Konseling di SMP Swasta Tunas Karya Batang Kuis*, Universitas Medan Area.
- Hasmyati et al. (2022). *Pendidikan Inklusif*, Cetakan Pe edition, ed. by M. Pd. Ariyanto (PT Global Ekeskutif Teknologi).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2018/2019', *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*, vol. 1, no. 2.

Musyirifin, Zaen. (2015). 'Kolaborasi Guru BK, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Wali Kelas Dalam Mengatasi Perilaku Bermasalah Siswa', *Hisbah: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, vol. 12, no. 1, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Dakwah, pp. 1–19.

Nasrulloh, Moh. (2019). 'Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling (BK) Dalam Membantu Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa MTs Daruth Tholibin Nganjuk', *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, vol. 9, no. 3.

Nisa, Athia Tamyizatun and Hartika Utami Fitri. (2017). 'TAP (Teacher Advisor Program) Sebuah Strategi Kolaboratif Antara Guru dan Konselor', *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*, vol. 1.

Norlena, Ida. (2015). 'Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antar Struktur)', *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, vol. 5, no. 2.

Nurhayati, Nurhayati. (2015). 'Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi dengan Guru Kelas) terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Tingkat IQ Siswa', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, vol. 4, no. 2

Narmelly, Nelly, *Membimbing Kesulitan Belajar Siswa*, Online). [https://sumsel.kemenag.go.id/files/sumsel/file/file/Tulisan ...](https://sumsel.kemenag.go.id/files/sumsel/file/file/Tulisan...)

Nawawi, Hadari. (1997). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung

Pautina, Amalia R.. (2018). 'Aplikasi Teori Gestalt Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak', *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 6, no.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.

Pertama, Momon Satria and Alfi Rahmi. (2023). ‘Kerjasama Guru BK dan Guru Mata Pelajaran dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMP Negeri 02 Mungka’, *ALSYS*, vol. 3, no. 4.

Putri HT, Intan Nurjannah. (2018). *Strategi Guru BK dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MTs Negeri Pematangsiantar*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Putri, Mahrani D. and Junierissa Marpaung. (2018). ‘Studi deskripsi tentang tingkat kesulitan belajar siswa kelas VIII di SMP negeri 50 Batam’, *Cahaya Pendidikan*, vol. 4, no. 1.

Rahima, Raja dan Fitra Herlinda. (2017). *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

Rahmiga, Suci. (2019). ‘Kurangnya Sarana Dan Prasarana Belajar Di Sekolah’, *Teknol. Pendidik*, vol. 4, no. 2.

Ramdani, Zulmi, Silmi Amrullah, and Lidwina Felisima Tae. (2019). ‘Pentingnya Kolaborasi Dalam Menciptakan Sistem Pendidikan Yang Berkualitas’, *Mediapsi*, vol. 5, no. 1.

Rizali, Ahmad. (2019). ‘Analisis data kualitatif’, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, vol. 17, no. 33.

Roza, Mariati. (2016). *Kerjasama Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran Matematika dalam Mendiagnosis Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar (Studi Deskriptif di SMP Negeri 1 Nan Sabaris).*, STKIP PGRI Sumatera Barat.

Rasilowati, Ani. (2006). ‘Profil Kesulitan Belajar Fisika Pokok Bahasan Kelistrikan Siswa SMA Di Kota Semarang’, *Jurnal Pendidikan Fisika*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia, vol. 4, no. 2.

Soua, A. (2020). 'Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Sambiki Kecamatan Morotai Timur Info', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 6, no. 2.

Sugiyono. (2015). *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sopian, Ahmad. (2016). 'Tugas, Peran, dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan', *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, vol. 1, no. 1

Sukardi, Dewa Ketut. (2016). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.

Syafmen, Wardi. (2015). 'Identifikasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika di SMA (studi kasus SMA N. 11 Kota Jambi)', *Kreatif*, vol. 17, no. 3.

Tohirin. (2012). 'Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling', *Jakarta: PT. Raja Grafindo*.

Widiastuti, Ni Luh Gede Karang. (2019). 'Karakteristik Dan Model Layanan Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar', *Widya Accarya*, vol. 10, no. 1.

Widyarto.(2017). Wikan Galuh, 'Analisis Deskriptif: Kerjasama Antara Konselor Dengan Guru Bidang Studi', *Jurnal Nusantara of Research*, vol. 4, no. 02.

Zariah, Nurul, Hari Sunaryo, and Nurbani Yusuf. (2016). 'IBM guru dalam pengembangan bahan ajar kreatif inovatif berbasis potensi lokal', *Jurnal Dedikasi*, vol. 13.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Jika strategi kolaborasi yang diterapkan tidak berhasil, apakah ada alternatif lain yang dilakukan?	
10	Apakah startegi kolaborasi guru BK dengan guru mapel dalam mengatasi kesulitan belajar siswa ini mendapat dukungan dari pihak sekolah? Dan apakah sarana prasarana sekolah menunjang kegiatan tersebut?	
11	Apakah dalam strategi kolaborasi ini ada meminta bantuan dari pihak lain selain guru mapel?	
12	Bagaimana komunikasi yang terjalin antara guru BK dengan guru mapel dalam mendiskusikan masalah kesulitan belajar ini?	
13	Selama melakukan kegiatan ini, pasti guru BK dengan guru mapel mempunyai gaya bekerja yang berbeda, bagaimana caranya menyatukan gaya bekerja yang sama untuk mensukseskan kegiatan ini?	
14	Selama mengatasi permasalahan ini bagaimana koordinasi guru BK dengan guru mapel?	
15	Apakah ada faktor penghambat yang lain berkenaan dengan strategi kolaborasi antara guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa ini?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGI KOLABORASI GURU BIMBINGAN KONSELING
DENGAN GURU MATA PELAJARAN DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 1 BUKIT BATU

Nama Informan :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat :

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
1	Apa yang menjadi kriteria anak yang mengalami kesulitan belajar? Ada berapa siswa yang mengalami kesulitan belajar mata pelajaran yang diampu oleh bapak/ibu?	
2	Faktor apa saja yang menyebabkan siswa tersebut mengalami kesulitan belajar?	
3	Sebelum masuk ke kelas, biasanya materi nya ibu ambil dari mana dan media apa yang telah bapak/ibu siapkan untuk diajarkan?	
4	Metode apa saja yang digunakan guru mata pelajaran untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa?	
5	Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi faktor penyebab kesulitan belajar yang terjadi pada siswa?	
6	Apakah di sekolah ini terdapat usaha strategi kolaborasi antara guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?	
7	Bagaimana strategi kolaborasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dengan guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?	
8	Jika strategi kolaborasi yang diterapkan tidak berhasil, apakah ada alternatif lain yang dilakukan?	
9	Apakah startegi kolaborasi guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa ini mendapat dukungan dari pihak sekolah? Dan apakah sarana prasarana sekolah menunjang kegiatan tersebut?	

1	Selama proses strategi kolaborasi berlangsung apakah membutuhkan bantuan dari pihak lain selain guru BK?	
1	Selama strategi kolaborasi ini dilaksanakan, bagaimana komunikasi bapak/ibu dengan guru BK?	
1	Selama melakukan kegiatan ini, pasti guru BK dengan guru mata pelajaran mempunyai gaya bekerja yang berbeda, bagaimana caranya menyatukan gaya bekerjayang sama untuk mensukseskan kegiatan ini?	
1	Apakah ada faktor penghambat yang lain berkenaan dengan strategi kolaborasi antara guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa ini?	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGI KOLABORASI GURU BIMBINGAN KONSELING
DENGAN GURU MATA PELAJARAN DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 1 BUKIT BATU

Nama Informan :
 Jabatan :
 Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Tempat :

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
1	Bagaimana kemampuan kamu dalam menguasai materi yang diajarkan oleh guru mata pelajaran?	
2	Dalam proses pembelajaran apa kendala yang kamu alami dari faktor fisik, misalnya mempunyai kendala rabun mata, jika ada masalah fisik yang kamu alami apa solusi yang kamu lakukan?	
3	Bagaimana sistem pengajaran disekolah sudah sesuai dengan kebutuhan kamu?	
4	Sebutkan mata pelajaran yang saat kamu mengikutinya kamu senang dan berikan alasan nya!	
5	Apakah kamu mempunyai pelajaran yang tidak kamu sukai dan sebutkan?	
6	Apakah kamu memiliki gangguan yang dapat mempengaruhi konsentrasi kamu dalam menerima pembelajaran di kelas?	
7	Bagaimana hubungan keluarga yang terjalin dirumah?	
8	Apakah keluarga membantu proses belajar mu? Apakah pernah orang tua membantu dalam proses mengerjakan pr, jika iya sebutkan contohnya?	
9	Bagaimana teman-teman disekolah mu, apakah kamu pernah melakukan kerja kelompok diluar sekolah? Dan faktor lingkungan sekitar mu dalam hasil belajar kamu?	
10	Apakah sarana dan prasarana disekolah kamu sudah memadai untuk menunjang kegiatan belajar?	
11	Bagaimana guru BK dan guru mata pelajaran	

membantu kamu mengatasi permasalahan kesulitan belajar yang kamu alami?	
---	--



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA STRATEGI KOLABORASI GURU BIMBINGAN KONSELING DENGAN GURU MATA PELAJARAN DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BUKIT BATU

Identitas Informan

Nama Informan : GBK 1
Jabatan : Guru BK
Hari/Tanggal : Jum'at, 10-02-2023
Waktu : 11.15 wib s.d selesai
Tempat : Ruang BK SMAN 1 Bukit Batu

Hisna

Apa yang menjadi kriteria anak yang mengalami kesulitan belajar? Ada berapa siswa yang mengalami kesulitan belajar buk?

GBK 1

Yang menjadi kriteria adalah lambat memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru mapel, tidak konsentrasi saat pelajaran berlangsung. Terkadang siswa saat pembelajaran berlangsung mengubah topic pembicaraan guru misalnya guru matematika menjelaskan materi tentang trigonometri, siswa malah membicarakan pelajaran b.indonesia. Sekitar 10-15% anak yang mengalami kesulitan belajar yang sesuai dengan kriteria yang ibuk sebut tadi.

Hisna

Bagaimana ibu mengetahui siswa tersebut mengalami kesulitan belajar?

GBK 1

Ya tentu dari pengaduan guru mapel bahwa nilai rata-rata siswa kurang, sering tidak masuk kelas, tidak mengerjakan tugas, anak sendiri datang keguru BK dengan mengeluh atau curhat dia sulit memahami mata pelajaran tertentu, dan yang pastinya dengan psikotes kami dapat mengelompokkan anak yang mengalami kesulitan parah dengan anak yang biasa-biasa saja. Untuk anak yang mengalami kesulitan belajar yang biasa-biasa saja maka guru mapel dapat mengulang kembali materi yang diajarkan sampai anak betul-betul paham. Sedangkan untuk anak yang mengalami kesulitan belajar yang parah maka kami mengelompokkan pada anak inklusi. Untuk kelas inklusi ini baru kami bentuk pada semester baru ini.

Hisna

Selanjutnya pertanyaan tentang faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar pada siswa buk?

GBK 1

Faktor internal, yang sering terjadi pada diri siswa sehingga siswa menjadi sulit memahami materi dan juga pengaruh dari faktor keluarga dan lingkungan sekitar siswa. Sedangkan faktor eksternal siswa dari faktor keluarga dan lingkungan sekitar siswa.

Hisna

Bagaimana ibuk mengatasi faktor penyebab kesulitan belajar yang terjadi pada siswa tersebut?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GBK 1

Alhamdulillah berjalan dengan baik dan lancar. Jika ada masalah siswa pada mata pelajaran yang tertentu interaksi secara langsung tidak menggunakan via telepon dan selalu guru mapel memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada GBK tentang permasalahan belajar atau yang lainnya.

Hisna

Selama melakukan kegiatan ini, pasti guru BK dengan guru mapel mempunyai gaya bekerja yang berbeda, bagaimana caranya menyatukan gaya bekerja yang sama untuk mensukseskan kegiatan ini?

GBK 1

Biasanya kami akan menyesuaikan dengan aturan sekolah, karena jadwal GBK dengan guru mapel sering tidak tepat. Jika hal tersebut terjadi maka kami akan meminta persetujuan dari kepala sekolah kapan waktu untuk kami berdiskusi.

Hisna

Selama mengatasi permasalahan ini bagaimana koordinasi guru BK dengan guru mapel?

GBK 1

Kami GBK setiap hari koordinasi dengan guru mapel tentang siswa yang mengalami kesulitan belajar misalnya siswa N setiap harinya mengalami turun naik dalam belajar, maka kami akan melakukan observasi lagi lagi sampai permasalahan belajarnya tuntas diatasi.

Hisna

Pertanyaan terakhir buk, apakah ada faktor penghambat yang lain berkenaan dengan strategi kolaborasi antara guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa ini?

GBK 1

Waktu yang sangat tidak efektif dan kurangnya tenaga GBK. Terkadang GBK nya ada kegiatan yang lain dan sama juga seperti GMP sehingga sulit untuk berjumpa.

Hisna

Oke buk, terima kasih atas waktu yang sudah ibuk luangkan untuk saya wawancara buk.

GBK 1

Iya Hisna.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identitas Informan

Nama Informan : GBK 2
Jabatan : Guru BK
Hari/Tanggal : Senin, 13/02/2023
Waktu : 10.10 wib s.d selesai
Tempat : Ruang BK SMAN 1 Bukit Batu

Hisna

Apa yang menjadi kriteria anak yang mengalami kesulitan belajar? Ada berapa siswa yang mengalami kesulitan belajar buk?

GBK 2

Motivasi belajar siswa yang rendah, ketidakhadiran siswa, daya ingatan siswa dan ia malu untuk bertanya materi yang diajarkan oleh GMP. IQ siswa bisa ditingkatkan asal ada kemauan atau motivasi siswa tersebut untuk belajar. misalnya ada siswa IQ yang rata-rata kebawah, akan tetapi dia mau belajar dan dia mendapat nilai yang tinggi. Dan saya tidak menyangka siswa tersebut bisa tinggi nilainya. Ada sekitar 10-15% siswa yang mengalami kesulitan belajar di sekolah ini.

Hisna

Bagaimana ibu mengetahui siswa tersebut mengalami kesulitan belajar?

GBK 2

Biasanya dari laporan guru BK yang satu lagi dan guru mapel bahwa anak ini mengalami sulit belajar, dan hasil data psikotes anak.

Hisna

Selanjutnya pertanyaan tentang faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar pada siswa buk?

GBK 2

Faktor internal yaitu kurangnya motivasi pada siswa, tidak mempunyai minat pada mata pelajaran tertentu, gaya belajar dan ketidakhadiran siswa Faktor eksternal yaitu kurangnya dorongan keluarga kepada siswa tersebut, permasalahan keluarga yang terbawa sampai disekolah sehingga siswa tersebut sulit berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung, faktor lingkungan pertemanannya yang tidak baik.

Hisna

Bagaimana ibuk mengatasi faktor penyebab kesulitan belajar yang terjadi pada siswa tersebut?

GBK 2

Pada internal siswa yang dapat saya lakukan sekarang ini adalah memberikan motivasi kepada siswa. Dan saya meminta bantuan juga kepada orang tua, GMP, dan teman sekelas nya untuk membantu dia untuk semangat belajar..

Hisna

Baik buk, nah pertanyaan selanjutnya buk mengenai apakah di sekolah ini terdapat usaha strategi kolaborasi antara guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?

GBK 2

Tentu saja ada.

Hisna

Bagaimana penanganan strategi kolaborasi yang dilakukan oleh guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi permasalahan kesulitan belajar siswa?

GBK 2

Strategi kolaborasinya masih berupa laporan dan informasi siswa dari GMP dan saya juga ada catatan dari konseling individual siswa. Kemudian GBK mengelompokkan gaya

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa yang audio, visual dan kinestetik. Sehingga mempermudah GMP untuk mengajar di kelas karena sudah mengetahui gaya belajar si A seperti apa. Sedangkan strategi kolaborasi yang kami lakukan saat ini adalah mempersiapkan kelas inklusi bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Hisna

Jika strategi kolaborasi yang diterapkan tidak berhasil, apakah ada alternatif lain yang dilakukan?

GBK 2

Kami akan bekerjasama juga dengan orang tua dirumah agar dipantau siswa-siswanya belajar dirumah dan siswa tersebut di les kan.

Hisna

Oke buk, nah buk apakah untuk startegi kolaborasi guru BK dengan guru mapel dalam mengatasi kesulitan belajar siswa ini mendapat dukungan dari pihak sekolah? Dan apakah sarana prasarana sekolah menunjang kegiatan tersebut?

GBK 2

Sangat mendapat dukungan.

Hisna

Alhamdulillah buk, apakah dalam strategi kolaborasi ini ada meminta bantuan dari pihak lain selain guru mapel?

GBK 2

Orang yang terlibat yaitu Wali kelas, wakil kesiswaan, bendahara dan kepala sekolah kami berdiskusi mengenai belajar siswa.

Hisna

Bagaimana komunikasi yang terjalin antara guru BK dengan guru mapel dalam mendiskusikan masalah kesulitan belajar ini?

GBK 2

Berjalan dengan lancar dan baik dengan GMP dalam hal apapun, dan untuk informasi atau data-data mengenai siswa yang bersangkutan diberikan dengan baik oleh guru mapel ke GBK.

Hisna

Ahamdulillah buk, apakah dalam strategi kolaborasi ini ada meminta bantuan dari pihak lain selain guru mapel?

GBK 2

Orang yang terlibat yaitu Wali kelas, wakil kesiswaan, bendahara dan kepala sekolah kami berdiskusi mengenai belajar siswa.

Hisna

Bagaimana komunikasi yang terjalin antara guru BK dengan guru mapel dalam mendiskusikan masalah kesulitan belajar ini?

GBK 2

Berjalan dengan lancar dan baik dengan guru mata pelajaran dalam hal apapun, dan untuk informasi atau data-data mengenai siswa yang bersangkutan diberikan dengan baik oleh guru mapel ke guru BK.

Hisna

Selama melakukan kegiatan ini, pasti guru BK dengan guru mapel mempunyai gaya bekerja yang berbeda, bagaimana caranya menyatukan gaya bekerja yang sama untuk mensukseskan kegiatan ini?

GBK 2

Biasanya untuk menyelaraskan satu pemikiran kami akan berdiskusi atau mengadakan musyawarah sampai mencapai mufakat yang disetujui 2 belah pihak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hisna

Selama mengatasi permasalahan ini bagaimana koordinasi guru BK dengan guru mapel?

GBK 2

Setiap ada laporan yang ada baik dari wali kelas ataupun guru mata pelajaran, guru BK akan segera ditindak lanjuti. Misalnya apakah anak tersebut butuh dipanggil orang tua apa tidak.

Hisna

Pertanyaan terkahir buk, apakah ada faktor penghambat yang lain berkenaan dengan strategi kolaborasi antara guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa ini?

GBK 2

Ada, disekolah ini GBK nya cuma ada 2 orang jadi kami sedikit kewalahan dengan siswa yang kami pegang sekitar 679 siswa, dan dari segi waktu sering menjadi permasalahan karena GBK dengan GMP tidak menemui waktu yang sesuai.

Hisna

Oke buk, terima kasih atas waktu yang sudah ibuk luangkan untuk saya wawancara buk.

GBK 2

Iya sama-sama Hisna.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA
STRATEGI KOLABORASI GURU BIMBINGAN KONSELING
DENGAN GURU MATA PELAJARAN DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 1 BUKIT BATU

Identitas Informan

Nama Informan : GMP 1
 Jabatan : Guru B.indonesia
 Hari/Tanggal : Selasa/31-01-2023
 Waktu : 11.50 wib sd selesai
 Tempat : Ruang BK SMAN 1 Bukit Batu

Hisna

Buk kita mulai ya buk dari pertanyaan pertama apa yang menjadi kriteria anak yang mengalami kesulitan belajar? Ada berapa siswa yang mengalami kesulitan belajar mata pelajaran yang diampu oleh bapak/ibu?

GMP 1

Dalam mapel saya siswa lebih ke IQ yang lambat memahami mata pelajaran yang saya sampaikan. Ada sekitar 5 orang perkelas yang mempunyai IQ kurang memahami materi yang disampaikan. Ternyata bukan di mata pelajaran saya saja di mata pelajaran yang lain siswa tersebut mempunyai masalah yang sama.

Hisna

Faktor apa saja yang menyebabkan siswa tersebut mengalami kesulitan belajar?

GMP 1

Penyebab nya faktor internal dari dalam diri anak tersebut dan faktor eksternal misalnya masalah keluarga, masalah percintaan dan lingkungan sekitarnya.

Hisna

Sebelum ibuk masuk ke kelas, biasanya materi nya ibuk ambil dari mana dan media apa yang telah bapak/ibu siapkan untuk diajarkan?

GMP 1

Dari buku paket sekolah, internet dll. Media yang saya gunakan PPT , untuk materi di PPT saya buat materinya dengan ringkas.

Hisna

Biasanya metode apa saja yang ibuk gunakan untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa?

GMP 1

Metode yang saya gunakan ceramah, diskusi kelompok dan terkadang kalau siswa mulai bosan saya akan bermain game yang berkaitan dengan pembelajaran hari itu supaya anak tersebut bisa lebih paham materi yang diajarkan.

Hisna

Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi faktor penyebab kesulitan belajar yang terjadi pada siswa?

GMP 1

Bahkan saya sudah semaksimal mungkin dan menggunakan bahasa daerah agar siswa memahami materi yang saya sampaikan. Yang saya butuhkan dalam kelas yaitu kualitas anak bukan kuantitas anak. Saya sangat berharap anak bisa memahami materi yang saya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GMP 1

Biasanya kami akan melakukan dengan cara berdiskusi agar mencapai hasil yang diinginkan. Apakah ada faktor penghambat yang lain berkenaan dengan strategi kolaborasi antara guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa ini?

GMP 1

Masalah waktu aja sih karena saya sibuk mengajar dikelas.

Hisna

Oke buk, terima kasih atas waktu yang sudah ibuk luangkan untuk saya wawancara buk.

GMP 1

Iya sama-sama Hisna



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa atau kurang sempurna dalam melakukan praktek mapel saya ada 1 atau 2 orang siswa, karena terhambat dari faktor berat badan yang lebih, membuat ia susah bergerak. Saya sudah berusaha semaksimal mungkin dan memfasilitasi siswa tersebut agar bisa dalam praktek.

Hisna

Apakah di sekolah ini terdapat usaha strategi kolaborasi antara guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?

GMP 2

Iya ada, contohnya kemarin ada anak yang mempunyai keistimewaan, bisa dibilang IQnya rendah, semua guru memiliki kesulitan untuk mengajarnya bagaimana. Sehingga kami meminta bantuan kepada guru BK. Guru BK langsung melakukan observasi terhadap anak tersebut, sehingga dapat diketahui anak tersebut minat pada mata pelajaran saya dan yang lain dia tidak minat. Karena anak tersebut bapak dan guru BK amati cara belajarnya itu lebih diluar kelas, dia tidak mau didalam kelas belajarnya. Membuat dia bosan, sulit memahami materi dll.

Hisna

Bagaimana strategi kolaborasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dengan guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?

GMP 2

Jadi saya menceritakan terlebih dahulu permasalahan kesulitan belajar anak kepada guru BK. Nah disini guru BK memberikan solusi kepada saya apa yang harus saya lakukan terhadap anak yang bermasalah tersebut. Saya dan guru BK mencoba mendekati, mengobservasi anak tersebut. Jadi guru BK memberikan strategi kepada saya agar melakukan metode pendekatan terhadap anak dan itu ampuh.

Hisna

Jika strategi kolaborasi yang diterapkan tidak berhasil, apakah ada alternatif lain yang dilakukan?

GMP 2

Alternatif lain yang saya lakukan adalah mendekati siswa tersebut seperti teman, itu adalah metode yang sangat ampuh.

Hisna

Apakah startegi kolaborasi guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa ini mendapat dukungan dari pihak sekolah? Dan apakah sarana prasarana sekolah menunjang kegiatan tersebut pak?

GMP 2

Iya sekolah sangat mendukung apapun yang berkaitan dengan perkembangan, kualitas dan kuantitas siswa disekolah.

Hisna

Baik, pertanyaan berikutnya pak, selama proses strategi kolaborasi berlangsung apakah membutuhkan bantuan dari pihak lain selain guru BK?

GMP 2

Tidak ada

Hisna

Selama strategi kolaborasi ini dilaksanakan, bagaimana komunikasi bapak/ibu dengan guru BK?

GMP 2

Ahamdulillah komunikasi saya dengan guru BK sangat baik. Dan jika ada guru BK memerlukan data atau informasi mengenai data siswa tersebut saya akan memberikannya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hisna

Alhamdulillah ya pak, pertanyaan selanjutnya selama melakukan kegiatan ini, pasti guru BK dengan guru mata pelajaran mempunyai gaya bekerja yang berbeda, bagaimana caranya menyatukan gaya bekerja yang sama untuk mensukseskan kegiatan ini?

GMP 2

Dengan kami akan bermusyawarah terlebih dahulu sampai mencapai mufakat bersama.

Hisna

Apakah ada faktor penghambat yang lain berkenaan dengan strategi kolaborasi antara guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa ini?

GMP 2

Faktor penghambat nya cuma dari segi waktu sahaja.

Hisna

Baik pak, terima kasih atas waktu yang sudah ibuk luangkan untuk saya wawancara pak.

GMP 2

Iya sama-sama Hisna.



UIN SUSKA RIAU

© **Hak Cipta**
Hisna
Iya buk.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Identitas Informan

Nama Informan : GMP 4
 Jabatan : Guru PAI
 Hari/Tanggal : Kamis/02-02-2023
 Waktu : 10.38 wib sd selesai
 Tempat : Perpustakaan SMAN 1 Bukit Batu

Hisna

Buk kita mulai ya buk dari pertanyaan pertama apa yang menjadi kriteria siswa yang mengalami kesulitan belajar? Ada berapa siswa yang mengalami kesulitan belajar mata pelajaran yang diampu oleh bapak/ibu?

GMP 4

Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi, IQ siswa, dan lambat menghafal ayat atau dalil dalam mata pelajaran ibuk. Untuk siswa yang lambat atau daya ingatannya sedikit lemah dalam menghafal saya biasanya memberi siswa waktu seminggu atau bisa lebih sampai ia dapat menghafal ayat yang saya suruh hafal. Ada sekitar 3-5 orang siswa perkelas

Hisna

Faktor apa saja yang menyebabkan siswa tersebut mengalami kesulitan belajar?

GMP 4

Faktor yang terjadi pada siswa kesulitan belajar ini yaitu: faktor internal terjadi ada dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal itu biasanya pengaruh dari keluarga dan teman sehingga mereka tidak fokus dan sulit memahami pembelajaran.

Hisna

Sebelum ibuk masuk ke kelas, biasanya materi nya ibu ambil dari mana dan media apa yang telah bapak/ibu siapkan untuk diajarkan?

GMP 4

Materi yang diambil dari buku paket, dan video pembelajaran itu dari internet saya ambil. Media yang biasa saya gunakan PPT. Biasanya saya ambil templatnya dari canva karena template nya banyak yang menarik dan bagus cocok untuk pembelajaran.

Hisna

Biasanya metode apa saja yang ibuk gunakan untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa?

GMP 4

Saya menggunakan discovery learning, ceramah dan PBL. PBL ini yang saya sering terapkan, karena ia berkaitan dengan perkembangan yang terjadi sekarang ini. Siswa itu harus memahami lebih mendalami materi tersebut.

Hisna

Bagaimana cara bapak/ibu mengatasi faktor penyebab kesulitan belajar yang terjadi pada siswa?

GMP 4

Saya biasanya memberikan materi tambahan yang mana belum ia kuasai atau dimengerti, melakukan remedial, melakukan pengayaan.

Hisna

Apakah di sekolah ini terdapat usaha strategi kolaborasi antara guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?

GMP 4

Iya ada.

Hisna

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana strategi kolaborasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dengan guru BK dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?

GMP 5

Saya akan memberikan data yang di butuhkan oleh guru BK yang berkaitan dengan siswa kesulitan belajar. Untuk caranya sesuai dengan kesepakatan saya dengan guru BK, kami akan memberikan surat bentuk perjanjian agar ia harus setiap hari hadir di sekolah kecuali sakit. Kemudian akan kami memberikan tugas tambahan kepada siswa pada materi yang ia tidak pahami, nanti ketika saya masuk ke kelas saya akan mengevaluasi kembali tugas yang diberikan kepada anak tersebut untuk mengetahui ingatan dan pemahaman materi.

Hisna

Jika strategi kolaborasi yang diterapkan tidak berhasil, apakah ada alternatif lain yang dilakukan?

GMP 5

Alternatif lain mungkin dengan pemanggilan orang tua agar ikut serta dalam mengatasi kesulitan belajar siswa ini.

Hisna

Apakah strategi kolaborasi guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa ini mendapat dukungan dari pihak sekolah? Dan apakah sarana prasarana sekolah menunjang kegiatan tersebut?

GMP 5

Iya sangat mendukung

Hisna

Baik, pertanyaan selanjutnya buk, selama proses strategi kolaborasi berlangsung apakah membutuhkan bantuan dari pihak lain selain guru BK?

GMP 5

Kalau untuk bantuan dari pihak lain yaitu wali kelas.

Hisna

Ada, kami meminta bantuan kepada bagian wakil kurikulum dan wakil kesiswaan.

GMP 5

Alhamdulillah lancar, baik dan kami saling terbuka mengenai masalah anak.

Hisna

Alhamdulillah ya buk, pertanyaan selanjutnya selama melakukan kegiatan ini, pasti guru BK dengan guru mata pelajaran mempunyai gaya bekerja yang berbeda, bagaimana caranya menyatukan gaya bekerja yang sama untuk mensukseskan kegiatan ini?

GMP 5

Kami akan bermusyawarah terlebih dahulu antara guru BK dengan guru mata pelajaran. Apa yang harus dilakukan sampai mencapai solusi dan mufakat bersama.

Hisna

Apakah ada faktor penghambat yang lain berkenaan dengan strategi kolaborasi antara guru BK dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa ini?

RZ

Faktor penghambatnya dalam penyesuaian antara pertemuan guru mata pelajaran dengan guru BK. Karena saya masuk mengajar juga.

Hisna

Oke buk, terima kasih atas waktu yang sudah ibuk luangkan untuk saya wawancara buk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA
STRATEGI KOLABORASI GURU BIMBINGAN KONSELING
DENGAN GURU MATA PELAJARAN DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 1 BUKIT BATU

Identitas Informan

Nama Informan : Siswa 1
Jabatan : Siswa
Hari/Tanggal : Kamis /09-02-2023
Waktu : 11.30 sd selesai
Tempat : Ruang BK

Hisna

Hallo adek. Kita mulai ya dek, jangan takut-takut untuk menjawabnya ya dek. Bagaimana kemampuan kamu dalam menguasai materi yang diajarkan oleh guru mata pelajaran?

Siswa 1

Hallo kak. Iya kak, terkadang saya cepat memahami materi yang diajarkan oleh guru, terkadang saya punya waktu yang lama untuk memahami materi. Harus berkali-kali ngulang saya baru paham materi yang disampaikan. Dan saya tidak berani untuk bertanya dengan guru karena saya pikir guru akan marah dengan saya, maka dari itu saya bertanya dengan teman sebangku jika ada materi yang tidak saya fahami.

Hisna

Dalam proses pembelajaran apa kendala yang kamu alami dari faktor fisik, misalnya mempunyai kendala rabun mata, jika ada masalah fisik yang kamu alami apa solusi yang kamu lakukan?

Siswa 1

Untuk masalah fisik saya tidak ada.

Hisna

Apakah kamu memiliki gangguan yang dapat mempengaruhi konsentrasi kamu dalam menerima pembelajaran di kelas?

Siswa 1

Ada kak, setiap pagi sebelum pergi kesekolah kami kena sering marah dengan orang tua kami kak, sehingga disekolah saat belajar saya masih terbayang-bayang kalimat yang dimarahkan oleh orang tua saya kak. Dan juga di kelas terkadang teman-teman yang lain ribut di kelas kak. Itu yang membuat konsentrasi saya terganggu kak.

Hisna

Bagaimana hubungan keluarga yang terjalin dirumah?

Siswa 1

Seperti asing kak, tak pernah akur kak . Karena kami anak angkat kak. Kalau di keluarga kandung hubungan saya dengan mereka Alhamdulillah baik-baik aja sih kak.

Hisna

Apakah keluarga membantu proses belajar mu? Apakah pernah orang tua membantu dalam proses mengerjakan pr, jika iya sebutkan contohnya?

Siswa 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa 2

Tidak ada kak, karena orang tua saya sibuk dengan berdagang kak.

Hisna

Bagaimana teman-teman disekolah mu, apakah kamu pernah melakukan kerja kelompok diluar sekolah? Dan faktor lingkungan sekitar mu dalam hasil belajar kamu?

Siswa 2

Untuk teman-teman di kelas mereka baik sama saya kak. Kalau ada kerja kelompok tim saya tidak mau mendengar pendapat yang saya keluarkan buk, sehingga saya mencari sendiri materinya kak.

Hisna

Apakah sarana dan prasarana disekolah kamu sudah memadai untuk menunjang kegiatan belajar?

Siswa 2

Sudah memadai kak.

Hisna

Nah pertanyaan terakhir, bagaimana guru BK dan guru mata pelajaran membantu kamu mengatasi permasalahan kesulitan belajar yang kamu alami?

Siswa 2

Guru BK tentunya memberikan layanan belajar kak biar kami lebih mengetahui lagi gaya belajar apa yang cocok bagi saya dan teman-teman yang lain kak. Sedangkan guru mata pelajaran memberikan tugas kepada saya dan teman-teman kak, ketika saya tidak paham dengan materi dan ketika ia masuk lagi kedalam kelas guru akan menanya lagi apa yang sudah saya ingat dan paham dari materi yang tidak saya pahami kak.

Hisna

Baik, terima kasih atas waktu yang sudah adek luangkan untuk kak wawancara, semangat terus ya dan jangan bertengkar terus sama nyokap ya dek.

Siswa 2

Iya insyallah kak, sama-sama kak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hisna

Bagaimana teman-teman disekolah mu, apakah kamu pernah melakukan kerja kelompok diluar sekolah? Dan faktor lingkungan sekitar mu dalam hasil belajar kamu?

Siswa 3

Teman-teman dikelas saya lumayan baik kak mereka membantu saya dalam belajar kak, dan untuk kerja kelompoknya kurang kondusif kak.

Hisna

Apakah sarana dan prasarana disekolah kamu sudah memadai untuk menunjang kegiatan belajar?

Siswa 3

Sudah memadai kak.

Hisna

Nah pertanyaan terakhir, bagaimana guru BK dan guru mata pelajaran membantu kamu mengatasi permasalahan kesulitan belajar yang kamu alami?

Siswa 3

Guru BK dan guru mata pelajaran memberikan tugas tambahan kepada saya kak mana materi yang saya tidak paham kak. Terkadang juga guru mata pelajaran memberikan soal hitung-hitungan yang berbeda-beda kak sesuai dengan kemampuan kami masing-masing kak.

Hisna

Baik, terima kasih atas waktu yang sudah luangkan untuk kak wawancara, semangat terus ya

Siswa 3

Iya kak, sama-sama kak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identitas Informan

Nama Informan : Siswa 5
 Jabatan : Siswa
 Hari/Tanggal : Kamis /09-02-2023
 Waktu : 12.20 sd selesai
 Tempat : Ruang BK

Hisna

Kita mulai ya dek, jangan takut-takut untuk menjawabnya ya dek. Bagaimana kemampuan kamu dalam menguasai materi yang diajarkan oleh guru mata pelajaran?

Siswa 5

Oke kak, untuk kemampuan saya dalam menguasai materi sulit kak. Untuk hal ini bukan dari faktor gurunya kak tetapi dari faktor saya sendiri kak.

Hisna

Dalam proses pembelajaran apa kendala yang kamu alami dari faktor fisik, misalnya mempunyai kendala rabun mata, jika ada masalah fisik yang kamu alami apa solusi yang kamu lakukan?

Siswa 5

Tidak ada kak.

Hisna

Bagaimana sistem pengajaran disekolah sudah sesuai dengan kebutuhan kamu?

Siswa 5

Sesuai dengan saya kak.

Hisna

Sebutkan mata pelajaran yang saat kamu mengikutinya kamu senang dan berikan alasan nya!

Siswa 5

Ada, pelajaran olahraga karena disana tidak banyak teori kak dan pelajaran sejarah kak karena memang suka dengan pelajaran tersebut kak.

Hisna

Apakah kamu mempunyai pelajaran yang tidak kamu sukai dan sebutkan?

Siswa 5

Ada beberapa yang saya kurang suka kak yaitu pelajaran matematika, fisika, sosiologi, kimia karena materinya memang sulit untuk saya pahami kak.

Hisna

Apakah kamu memiliki gangguan yang dapat mempengaruhi konsentrasi kamu dalam menerima pembelajaran di kelas?

Siswa 5

Tidak ada kak.

Hisna

Bagaimana hubungan keluarga yang terjalin dirumah?

Siswa 5

Baik-baik aja kak.

Hisna

Apakah keluarga membantu proses belajar mu? Apakah pernah orang tua membantu dalam proses mengerjakan pr, jika iya sebutkan contohnya?

Siswa 5

Dalam proses pembelajaran keluarga saya sangat membantu saya kak baik dari pr maupun prakarya kak.

Hisna



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Identitas Informan

Nama Informan : Siswa 6
 Jabatan : Siswa
 Hari/Tanggal : Kamis /09-02-2023
 Waktu : 12.25 sd selesai
 Tempat : Ruang BK

Hisna

Hallo, kita mulai ya dek, jangan takut-takut untuk menjawabnya ya dek. Bagaimana kemampuan kamu dalam menguasai materi yang diajarkan oleh guru mata pelajaran?

Siswa 6

Hello kak, kemampuan saya dalam menguasai materi agak kuranglah kak, terkadang harus berulang kali baru saya paham kak.

Hisna

Dalam proses pembelajaran apa kendala yang kamu alami dari faktor fisik, misalnya mempunyai kendala rabun mata, jika ada masalah fisik yang kamu alami apa solusi yang kamu lakukan?

Siswa 6

Tidak ada kak.

Hisna

Bagaimana sistem pengajaran disekolah sudah sesuai dengan kebutuhan kamu?

Siswa 6

Sesuai dengan saya kak.

Hisna

Sebutkan mata pelajaran yang saat kamu mengikutinya kamu senang dan berikan alasan nya!

Siswa 6

Pelajaran PJOK saya sangat menyukainya kak karena praktek kak.

Hisna

Apakah kamu mempunyai pelajaran yang tidak kamu sukai dan sebutkan?

Siswa 6

Ada kak, matematika kak karena banyak hitung-hitungan kak.

Hisna

Apakah kamu memiliki gangguan yang dapat mempengaruhi konsentrasi kamu dalam menerima pembelajaran di kelas?

Siswa 6

Tidak ada kak.

Hisna

Bagaimana hubungan keluarga yang terjalin dirumah?

Siswa 6

Alhamdulillah hubungan saya dengan keluarga baik sekali kak.

Hisna

Apakah keluarga membantu proses belajar mu? Apakah pernah orang tua membantu dalam proses mengerjakan pr, jika iya sebutkan contohnya?

Siswa 6

Dalam proses pengerjaan pr keluarga saya ikut serta membantu saya dalam mengerjakan tugas dari sekolah. Misalnya ada disuruh buat prakarya mereka ikut membantu kak.

Hisna

Bagaimana teman-teman disekolah mu, apakah kamu pernah melakukan kerja kelompok diluar sekolah? Dan faktor lingkungan sekitar mu dalam hasil belajar kamu?

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa 6

Untuk pertemanan saya disekolah sangat baik kak, kalau untuk teman di luar sekolah saya kurang tahu kak karena saya dirumah aja kak. Dari segi kerja kelompok tim saya sangat membantu saya jika saya tidak mengetahui materi kak.

Hisna

Apakah sarana dan prasarana disekolah kamu sudah memadai untuk menunjang kegiatan belajar?

Siswa 6

Sangat memadai kak.

Hisna

Nah pertanyaan terakhir, bagaimana guru BK dan guru mata pelajaran membantu kamu mengatasi permasalahan kesulitan belajar yang kamu alami?

Siswa 6

Ada kak, diberikan motivasi belajar dan tambahan khusus pelajaran kak dari guru BK dan guru mata pelajaran kak.

Hisna

Baik, terima kasih atas waktu yang sudah luangkan untuk kak wawancara, semangat terus ya.

Siswa 6

Iya kak, sama-sama kak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa 7

Ada kak, yang sering membantu saya kakak saya kak, karena orang tua sibuk bekerja kak.

Hisna

Bagaimana teman-teman disekolah mu, apakah kamu pernah melakukan kerja kelompok diluar sekolah? Dan faktor lingkungan sekitar mu dalam hasil belajar kamu?

Siswa7

Dalam pertemanan saya baik-baik aja kak. Didalam kelompok tim saya membantu saya mana yang tidak saya paham kak. Dari segi faktor lingkungan saya sangat nyaman kak.

Hisna

Apakah sarana dan prasarana disekolah kamu sudah memadai untuk menunjang kegiatan belajar?

Siswa 7

Untuk sarana dan prasarana di sekolah ini sudah memenuhi kegiatan belajar saya kak. Misalnya saya mencari sesuatu materi maka saya akan ke perpustakaan, dan buku yang saya cari ada di perpustakaan.

Hisna

Nah pertanyaan terakhir, bagaimana guru BK dan guru mata pelajaran membantu kamu mengatasi permasalahan kesulitan belajar yang kamu alami?

Siswa 7

Sangat membantu saya kak, guru BK memberi saya konseling individual kak, sedangkan guru mata pelajaran materi yang disampaikan menggunakan ppt yang menarik sehingga saya merasa senang saat belajar kak. Untuk mata pelajaran seperti fisika saya diberikan pembelajaran yang khusus kak, sekarang ini sedikit demi sedikit saya bisa fisika kak.

Hisna

Baik, terima kasih atas waktu yang sudah luangkan untuk kak wawancara, semangat terus ya.

Siswa7

Iya kak, sama-sama kak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Data Hasil Wawancara

DATA HASIL WAWANCARA

Informan: Guru Bimbingan Konseling 1

Kode	Baris	Hasil Wawancara
KBS	1	<p>Yang menjadi kriteria adalah lambat memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru mapel, tidak konsentrasi saat pelajaran berlangsung. Terkadang siswa saat pembelajaran berlangsung mengubah topic pembicaraan guru misalnya guru matematika menjelaskan materi tentang trigonometri, siswa malah membicarakan pelajaran b.indonesia. Sekitar 10-15% siswa yang mengalami kesulitan belajar yang sesuai dengan kriteria yang ibuk sebut tadi.</p> <p>Ya tentu dari pengaduan guru mapel bahwa nilai rata-rata siswa kurang, sering tidak masuk kelas, tidak mengerjakan tugas, siswa sendiri datang keguru BK dengan mengeluh atau curhat dia sulit memahami mata pelajaran tertentu, dan yang pastinya dengan psikotes kami dapat mengelompokkan siswa yang mengalami kesulitan parah dengan siswa yang biasa-biasa saja. Untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar yang biasa-biasa saja maka guru mapel dapat mengulang kembali materi yang diajarkan sampai siswa betul-betul paham. Sedangkan untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar yang parah maka kami mengelompokkan pada siswa inklusi. Untuk kelas inklusi ini baru kami bentuk pada semester baru ini.</p> <p>Faktor internal, yang sering terjadi pada diri siswa sehingga siswa menjadi sulit memahami materi dan juga pengaruh dari faktor keluarga dan lingkungan sekitar siswa. Sedangkan faktor eksternal siswa dari faktor keluarga dan lingkungan sekitar siswa.</p> <p>Saya memberikan motivasi kepada siswa dan sering yang kami lakukan adalah mengingatkan siswa yang mengalami kesulitan belajar.</p> <p>Ada, kegiatan ini sering kami lakukan setelah pembagian lapor karena sebelum pembagian lapor kami guru-guru disekolah ini mengadakan musyawarah maka dari situ tahu siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM, setelah itu tugas GBK mengelompokkan siswa tersebut.</p> <p>Untuk sekarang ini yang dilakukan GBK dengan GMP adalah dengan memberikan informasi dan data siswa yang mengalami kesulitan belajar dan mengelompokkan siswa tersebut, setelah itu GBK akan menyebarkan angket gaya belajar. Maka dari angket gaya belajar ini dapat terlihat mana siswa yang gaya belajarnya audio, visual dan kinestetik. Setelah itu GBK akan memberikan data kepada guru mapel tentang gaya belajar siswa. Nah disini GMP dan GBK memikirkan metode apa yang cocok dengan siswa-siswa yang sudah dikelompok tadi dan kami juga mempersiapkan kelas inklusi bagi siswa-siswa kesulitan belajar dan ada beberapa siswa saya menerima alih tangan kasus dari GMP ke GBK.</p> <p>Ada, kami diskusi terlebih dahulu antara GBK dengan GMP dikelompokkan permasalahan siswa seperti apa dan setelah itu kami akan memanggil orang tua siswa tersebut yang menjadi</p>
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	7	
	8	
	9	
	10	
	11	
	12	
	13	
	14	
	15	
	16	
	FKBS	
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
USK	28	
	29	
	30	
PSK	31	
	32	
	33	
	34	
	35	
ALTIF	36	
	37	
	38	
	39	
	40	
	41	
	42	
	43	
	44	
	45	
SPS	46	
	47	
	48	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KDPL	49	<p>permasalahan belajar disekolah, dan kami juga meminta kerjasama dengan orang tua agar bisa dipantau belajar siswanya dirumah.</p> <p>Untuk strategi kolaborasi ini sangat mendapatkan dukungan dari pihak sekolah dan dari sarana prasarana sangat mendukung untuk keberhasilan tujuan yang ingin dicapai.</p> <p>Ada, saya meminta bantuan kepada psikolog mengenai solusi berbagai masalah yang terjadi pada siswa, untuk waktunya saat terjadinya psikotes.</p> <p>Alhamdulillah berjalan dengan baik dan lancar. Jika ada masalah siswa pada mata pelajaran yang tertentu interaksi secara langsung tidak menggunakan via telepon dan selalu guru mapel memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada GBK tentang permasalahan belajar atau yang lainnya.</p> <p>Biasanya kami akan menyesuaikan dengan aturan sekolah, karena jadwal GBK dengan guru mapel sering tidak tepat. Jika hal tersebut terjadi maka kami akan meminta persetujuan dari kepala sekolah kapan waktu untuk kami berdiskusi.</p> <p>GBK setiap hari koordinasi dengan guru mapel tentang siswa yang mengalami kesulitan belajar misalnya siswa N setiap harinya mengalami turun naik dalam belajar, maka kami akan melakukan observasi lagi lagi sampai permasalahan belajarnya tuntas diatasi.</p> <p>Waktu yang sangat tidak efektif dan kurangnya tenaga GBK. Terkadang GBK nya ada kegiatan yang lain dan sama juga seperti GMP sehingga sulit untuk berjumpa.</p>
KMNKI	50	
	51	
GB	52	
	53	
	54	
	55	
	56	
	57	
	58	
KGPK	59	
	60	
	61	
	62	
	63	
	64	
	65	
	66	
	67	
	68	
	69	
	70	
	71	
	72	
	73	
	74	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA HASIL WAWANCARA

Informan: Guru Bimbingan Konseling 2

Kode	Baris	Hasil Wawancara
KBS	1	Motivasi belajar siswa yang rendah, ketidakhadiran siswa, daya ingatan siswa dan ia malu untuk bertanya materi yang diajarkan oleh GMP. IQ siswa bisa ditingkatkan asal ada kemauan atau motivasi siswa tersebut untuk belajar. misalnya ada siswa IQ yang rata-rata kebawah, akan tetapi dia mau belajar dan dia mendapat nilai yang tinggi. Dan saya tidak menyangka siswa tersebut bisa tinggi nilainya. Motivasi belajar siswa yang rendah, ketidakhadiran siswa, daya ingatan siswa dan ia malu untuk bertanya materi yang diajarkan oleh GMP. IQ siswa bisa ditingkatkan asal ada kemauan atau motivasi siswa tersebut untuk belajar. misalnya ada siswa IQ yang rata-rata kebawah, akan tetapi dia mau belajar dan dia mendapat nilai yang tinggi. Dan saya tidak menyangka siswa tersebut bisa tinggi nilainya. Ada sekitar 10-15% siswa yang mengalami kesulitan belajar di sekolah ini.
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	7	
	8	
	9	
	10	
	11	
	12	
	13	
	14	
FKBS	15	Biasanya dari laporan GBK yang satu lagi dan GMP bahwa siswa ini mengalami sulit belajar, dan hasil data psikotes siswa. Faktor internal yaitu kurangnya motivasi pada siswa, tidak mempunyai minat pada mata pelajaran tertentu, gaya belajar dan ketidakhadiran siswa Faktor eksternal yaitu kurangnya dorongan keluarga kepada siswa tersebut, permasalahan keluarga yang terbawa sampai disekolah sehingga siswa tersebut sulit berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung, faktor lingkungan pertemanannya yang tidak baik. Pada internal siswa yang dapat saya lakukan sekarang ini adalah memberikan motivasi kepada siswa. Dan saya meminta bantuan juga kepada orang tua, GMP, dan teman sekelas nya untuk membantu dia untuk semangat belajar. Tentu saja ada.
	16	
	17	
	18	
	19	
	20	
	21	
	22	
	23	
	24	
	25	
USK	26	Strategi kolaborasinya masih berupa laporan dan informasi siswa dari GMP seperti informasi tentang nilai, sikap dan absensi siswa, serta saya juga ada catatan dari konseling individual siswa. Kemudian GBK mengelompokkan gaya belajar siswa yang audio, visual dan kinestetik. Sehingga mempermudah GMP untuk mengajar di kelas karena sudah mengetahui gaya belajar si A seperti apa. Sedangkan strategi kolaborasi yang kami lakukan saat ini adalah mempersiapkan kelas inklusi bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kami akan bekerjasama juga dengan orang tua dirumah agar dipantau siswa-siswanya belajar dirumah dan siswa tersebut di les kan. Sangat mendapat dukungan.
PSK	27	
ALTIF	28	
	29	
SPS	30	
	31	
KDPL	32	
	33	
KMNKI	34	
	35	
GB	36	
	37	
KGBK	38	
	39	
NGHMBT	40	
	41	
	42	Orang yang terlibat yaitu Wali kelas, wakil kesiswaan, bendahara dan kepala sekolah kami berdiskusi mengenai belajar siswa. Berjalan dengan lancar dan baik dengan GMP dalam hal apapun, dan untuk informasi atau data-data mengenai siswa yang bersangkutan diberikan dengan baik oleh guru mapel ke GBK. Biasanya untuk menelaraskan satu pemikiran kami akan
	43	
	44	
	45	
	46	
	47	
	48	
	49	
	50	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

51	berdiskusi atau mengadakan musyawarah sampai mencapai
52	mufakat yang disetujui 2 belah pihak.
53	Setiap ada laporan yang ada baik dari wali kelas ataupun GMP,
54	GBK akan segera ditindak lanjuti. Misalnya apakah siswa
55	tersebut butuh dipanggil orang tua apa tidak.
56	Ada, disekolah ini GBK nya cuma ada 2 orang jadi kami
57	sedikit kewalahan dengan siswa yang kami pegang sekitar 679
58	siswa, dan dari segi waktu sering menjadi permasalahan karena
59	GBK dengan GMP tidak menemui waktu yang sesuai.

Keterangan :

KBS	: Kesulitan Belajar Siswa	KMNKI	: Komunikasi
FKBS	: Faktor Kesulitan Belajar Siswa	GB	: Gaya Bekerja
USK	: Usaha Strategi Kolaborasi	KGBK	: Koordinasi Guru BK
PSK	: Penanganan Strategi Kolaborasi	PNGHMBT	: Penghambat
ALTIF	: Alternatif		
SPS	: Sarana dan Prasarana Sekolah		
KDPL	: Kerjasama dengan Pihak Lain		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA HASIL WAWANCARA

Informan: Guru Mata Pelajaran 1

Kode	Baris	Hasil Wawancara																
KBS	1	Dalam mapel saya siswa-siswa lebih ke IQ yang lambat memahami mata pelajaran yang saya sampaikan. Ada sekitar 5 orang perkelas yang mempunyai IQ yang rendah dalam memahami materi yang disampaikan. Ternyata bukan di mata pelajaran saya saja di mata pelajaran yang lain siswa-siswa tersebut mempunyai masalah yang sama.																
	2																	
	3																	
	4																	
	5																	
	6																	
FKBS	7	Penyebab nya faktor internal dari dalam diri siswa tersebut seperti motivasi belajar yang rendah. Penyebab faktor eksternal misalnya masalah keluarga, masalah percintaan dan lingkungan sekitarnya. Dari buku paket sekolah, internet dll. Media yang saya gunakan PPT , untuk materi di PPT saya buat materinya dengan ringkas. Metode yang saya gunakan ceramah, diskusi kelompok dan terkadang kalau siswa-siswa mulai bosan saya akan bermain game yang berkaitan dengan pembelajaran hari itu supaya siswa tersebut bisa lebih paham materi yang diajarkan. Bahkan saya sudah semaksimal mungkin dan menggunakan bahasa daerah agar siswa memahami materi yang saya sampaikan. Yang saya butuhkan dalam kelas yaitu kualitas siswa bukan kuantitas siswa. Saya sangat berharap siswa bisa memahami materi yang saya sampaikan. Akan tetapi balik lagi ke siswa tersebut memang tidak bisa menerima materi yang saya sampaikan. Saya setiap 3 bulan sekali mengadakan evaluasi tentang bagaimana saya mengajar, apakah cepat dalam menyampaikan materi, kenapa ada beberapa orang yang kurang faham dengan materi yang saya sampaikan. Jawaban siswa-siswa tersebut Alhamdulillah positif, ada yang mengatakan saya dalam menyampaikan materi sudah baik dan bagus, kami merasa enjoy tidak merasa tertekan dalam mengikuti pembelajaran , dan ada juga yang tulis seperti ini bukan dari materi saya yang membuat kami tidak faham tapi memang dari kami tidak mampu memahaminya, karena kami sulit berkonsentrasi didalam kelas dan bukan mapel saya saja kami seperti itu. Iya, ada. Hal yang pertama adalah penanganan dari saya dulu, kalau tidak ada perubahan masalah yang berkaitan dengan siswa saya berkonsultasi dulu ke wali kelas, karena wali kelas tahu siswa tersebut seperti apa. Nanti kalau misalnya tidak ada juga perubahannya, baru saya ke guru BK. Guru BK dengan saya akan membuat strategi apa yang cocok untuk siswa tersebut, seperti memberikan jam tambahan pelajaran kepada siswa tersebut. Jika itu tidak berhasil maka kami akan berdiskusi kembali dan mereview kenapa anak ini masih belum ada perubahan, kemudian saya akan melakukan pendekatan dengan siswa lagi. Iya sekolah sangat mendukung. Ada ke wali kelas karena wali kelas lebih banyak mengetahui kondisi siswa tersebut. Alhamdulillah komunikasi saya dengan GBK sangat baik.																
	8																	
	9																	
	10																	
	11																	
	12																	
	13																	
	14																	
	15																	
	16																	
	17																	
	18																	
	19																	
	20																	
	21																	
	22																	
	23																	
	24																	
	25																	
26																		
27																		
28																		
29																		
30																		
31																		
32																		
USK	33	Alhamdulillah komunikasi saya dengan GBK sangat baik.																
PSK	34		Alhamdulillah komunikasi saya dengan GBK sangat baik.															
	35			Alhamdulillah komunikasi saya dengan GBK sangat baik.														
ALTIF	36				Alhamdulillah komunikasi saya dengan GBK sangat baik.													
	37					Alhamdulillah komunikasi saya dengan GBK sangat baik.												
SPS	38						Alhamdulillah komunikasi saya dengan GBK sangat baik.											
	39							Alhamdulillah komunikasi saya dengan GBK sangat baik.										
KDPL	40								Alhamdulillah komunikasi saya dengan GBK sangat baik.									
	41									Alhamdulillah komunikasi saya dengan GBK sangat baik.								
KMNKI	42										Alhamdulillah komunikasi saya dengan GBK sangat baik.							
	43											Alhamdulillah komunikasi saya dengan GBK sangat baik.						
GB	44												Alhamdulillah komunikasi saya dengan GBK sangat baik.					
	45													Alhamdulillah komunikasi saya dengan GBK sangat baik.				
GHMBT	46														Alhamdulillah komunikasi saya dengan GBK sangat baik.			
	47															Alhamdulillah komunikasi saya dengan GBK sangat baik.		
	48																Alhamdulillah komunikasi saya dengan GBK sangat baik.	
	49																	Alhamdulillah komunikasi saya dengan GBK sangat baik.
	50																	

51	Biasanya kami akan melakukan dengan cara berdiskusi agar mencapai hasil yang di inginkan. Masalah waktu aja tidak menemukan waktu yang cocok karena saya terus masuk ke kelas dan kurang personil GBK.
52	
53	
54	
55	



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA HASIL WAWANCARA

Informan: Guru Mata Pelajaran 2

Kode	Baris	Hasil Wawancara
KBS	1	Sebenarnya siswa-siswa kita ini memiliki kriteria cara belajarnya, kita sebagai guru tersebut tidak bisa menjudge siswa tersebut. Siswa-siswa ini berbeda ada yang lemah di teori akan tetapi bagus di praktek. Begitu sebaliknya. Untuk kesulitan pelajaran saya ada beberapa orang yang mengalami. Siswa yang pintar hanya teori sedangkan di praktek susah. Malahan lebih bagus siswa yang tidak di teori tapi dia bisa dipraktek. Saya lebih mementingkan nilai praktik terlebih dahulu. Ada sekitar 3 orang perkelas yang sulit dalam pelajaran saya.
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	7	
	8	
FKBS	9	Dalam mapel olahraga ini lebih ke faktor eksternal siswa. Dalam mapel olahraga ini, faktornya mungkin dari keluarga, bisa jadi keluarganya tidak suka dengan olahraga. Sehingga membuat dia sedikit sulit untuk menyesuaikan. Metode yang saya gunakan tidak hanya menoton saja, saya akan memodifikasi hal tersebut. Misalnya materi tentang bola volly, bapak langsung membawa bola volly didalam kelas agar siswa lebih paham lagi materi yang akan bapak sampaikan pada hari itu. Tujuan bapak melakukan ini agar siswa tersebut lebih mudah paham dan ingat tentang materi yang bapak sampaikan. Sehingga membuat dia sedikit sulit untuk menyesuaikan. Selama saya mengajar mapel saya, sekarang ini saya masuk materi baru yaitu senam lantai. Jadi ada siswa yang tidak bisa melakukan rolling ke depan. Kalau di bilang ada tidak sampai sekarang yang tidak bisa atau kurang sempurna dalam melakukan praktek mapel saya ada 1 atau 2 orang siswa, karena terhambat dari faktor berat badan yang lebih, membuat ia susah bergerak. Saya sudah berusaha semaksimal mungkin dan memfasilitasi siswa tersebut. Iya ada, contohnya kemarin ada siswa yang mempunyai keistimewaan, bisa dibilang IQ nya rendah, semua guru memiliki kesulitan untuk mengajarnya bagaimana. Sehingga kami meminta bantuan kepada GBK. GBK langsung melakukan observasi terhadap siswa tersebut, sehingga dapat diketahui siswa tersebut minat pada mata pelajaran saya dan yang lain dia tidak minat. Karena siswa tersebut saya dan GBK amati cara belajarnya itu lebih diluar kelas, dia tidak mau didalam kelas belajarnya. Membuat dia bosan, sulit memahami materi dll. Jadi saya menceritakan terlebih dahulu permasalahan kesulitan belajar siswa kepada GBK. Nah disini GBK memberikan solusi kepada saya apa yang harus saya lakukan terhadap siswa yang bermasalah tersebut. Saya dan GBK mencoba mendekati, mengobservasi siswa tersebut. Jadi GBK memberikan strategi kepada saya agar melakukan metode pendekatan terhadap siswa dan itu ampuh. Alternatif lain yang saya lakukan adalah mendekati siswa tersebut seperti teman, itu adalah metode yang sangat ampuh. Iya sekolah sangat mendukung apapun yang berkaitan dengan perkembangan siswa disekolah. Ada seperti orang tua. Alhamdulillah komunikasi saya dengan GBK sangat baik. Dan
	10	
	11	
	12	
	13	
	14	
	15	
	16	
	17	
	18	
	19	
	20	
USK	21	
	22	
	23	
	24	
	25	
	26	
	27	
	28	
PSK	29	
	30	
	31	
	32	
	33	
	34	
	35	
	36	
ALTIF	37	
	38	
	39	
	40	
	41	
	42	
	43	
	44	
SPS	45	
	46	
	47	
	48	
	49	
	50	
	51	
	52	
KDPL	53	
	54	
	55	
	56	
	57	
	58	
	59	
	60	
KMNKI	61	
	62	
	63	
	64	
	65	
	66	
	67	
	68	
GB	69	
	70	
	71	
	72	
	73	
	74	
	75	
	76	
NGHMBT	77	
	78	
	79	
	80	
	81	
	82	
	83	
	84	

51	jika ada GBK memerlukan data atau informasi mengenai data siswa tersebut saya akan memberikannya . Dengan bermusyawarah terlebih dahulu sampai mencapai mufakat bersama. Faktor penghambat nya cuma dari segi waktu sahaja.
52	
53	
54	
55	



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA HASIL WAWANCARA

Informan: Guru Mata Pelajaran 3

Kode	Baris	Hasil Wawancara
KBS	1	Kriteria siswa kesulitan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang rendah, siswa tidak berani untuk bertanya materi mana yang tidak dipahami kepada saya bahkan ia bertanya dengan temannya, sulit berkonsentrasi, tidak semangat dan IQ yang rendah. Untuk masing-masing kelas pada mapel kimia ada sekitar 5-8 orang siswa. Sisanya tergolong sedang/kelompok pintar.
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	7	
FKBS	8	Faktor internal adalah kurang motivasi diri belajar siswa. Dari faktor mata pelajaran kimia memang cenderung sulit di perhitungan, dan konsep-konsepnya yang abstrak. Selanjutnya faktor dari teman sebangkunya yang mempengaruhi mereka. Akan tetapi siswa tersebut saya kelompokkan lagi pada mata pelajaran saya sehingga siswa-siswa tersebut tidak ada yang faham dengan materi yang saya sampaikan. Materi selalu saya sampaikan dipertemuan sebelumnya agar siswa membaca dulu dirumah. Sedangkan saya biasanya mengambil materi dari buku paket, internet dan media yang saya gunakan adalah power point. Saya selalu mengkombinasikan metode ceramah, demonstrasi, percobaan sederhana, model pembelajaran dll. Yang membuat siswa tidak bosan dan lebih konsentrasi lagi saat pembelajaran berlangsung. Saya biasanya mengulangi penjelasan dan menggunakan angka sederhana sebagai contoh soal. Dan saya mengelompokkan siswa tersebut ada yang hitrogen, kemampuan yang tinggi, dan sama sekali tidak mau belajar Alhamdulillah saya dapat mengatasi hal tersebut. Dalam ulangan kimia saya menggunakan angka yang bervariasi sesuai dengan kemampuan mereka di kelas, saya menggunakan teknik ini pada semester lalu Alhamdulillah berhasil dengan itu mereka lebih percaya diri dengan kemampuan mereka. Ya, ada kolaborasi GBK dengan GMP. Menggali masalah siswa, mengarahkan bakat minat siswa, mengadakan psikotes pada siswa. Dan mengajak mereka berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Alternatif yang akan saya lakukan adalah memberi mereka motivasi, atau membuat siswa tersebut lebih aktif lagi dalam pembelajaran. Ya, sangat mendukung dengan adanya kegiatan yang berkaitan dengan layanan bimbingan konseling. Ada, biasanya kami berkoordinasi ke wali kelas, wakasis dan orang tua. Alhamdulillah berkomunikasi dengan baik dan lancar. Gaya berkerja antara GBK dengan GMP pasti berbeda. Karena GBK kan tidak langsung berhadapan menyampaikan materi dengan siswa seperti guru mapel. Untuk selaras atau kompak maka kami selalu mengacu pada apa masalahnya, kemudian apa solusinya dan kami sering bertanya-tanya kepada yang lebih senior jika ada solusi yang tidak dapat kami pecahkan. Faktor dari segi waktu dan kekurangan GBK, terkadang saya
	9	
	10	
	11	
	12	
	13	
	14	
	15	
	16	
	17	
	18	
	19	
	20	
	21	
	22	
USK	23	
	24	
PSK	25	
	26	
ALTIF	27	
	28	
SPS	29	
	30	
KDPL	31	
	32	
KMNKI	33	
	34	
GB	35	
	36	
NGHMBT	37	
	38	
	39	
	40	
	41	
	42	
	43	
	44	
	45	
	46	
	47	
	48	
	49	
	50	



UIN SUSKA RIAU

51	masuk kekelas, ketika saya ada waktu luang, GBK nya ada hal lain yang harus diselesaikan. Dalam keputusan mencapai mufakat itu perlu dalam beberapa hari, karena waktu tadi itulah yang tidak tepat. Jika saya atau GBK mau bertemu maka kami akan telepon terlebih dahulu untuk menanyakan apakah ada waktu yang luang atau tidak?
52	
53	
54	
55	
56	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA HASIL WAWANCARA

Informan: Guru Mata Pelajaran 4

Kode	Baris	Hasil Wawancara
KBS	1	Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi, IQ siswa, dan lambat menghafal ayat atau dalil dalam mata pelajaran saya.
	2	
	3	Untuk siswa yang lambat atau daya ingatannya sedikit lemah dalam menghafal saya biasanya memberi siswa waktu seminggu atau bisa lebih sampai ia dapat menghafal ayat yang saya suruh hafal. Ada sekitar 3-5 orang siswa perkelas.
	4	
	5	
	6	
	7	Faktor internal terjadi ada dalam diri siswa itu sendiri seperti kesiapan belajar siswa, kehadiran, dan motivasi yang rendah.
	8	
FKBS	9	Faktor eksternal itu biasanya pengaruh dari keluarga dan teman sehingga mereka tidak fokus dan sulit memahami pembelajaran.
	10	
	11	
	12	Materi yang diambil dari buku paket, dan video pembelajaran itu dari internet saya ambil. Media yang biasa saya gunakan PPT. Biasanya saya ambil templatnya dari canva karena template nya banyak yang menarik dan bagus cocok untuk pembelajaran. Saya menggunakan discovery learning, ceramah dan PBL. PBL ini yang saya sering terapkan, karena ia berkaitan dengan perkembangan yang terjadi sekarang ini. Siswa itu harus memahami lebih mendalam materi tersebut.
	13	
	14	
	15	
	16	
	17	
	18	
	19	Saya biasanya memberikan materi tambahan yang mana belum siswa kuasai atau dimengerti, melakukan remedial, melakukan pengayaan.
	20	
USK	21	
	22	
PSK	23	Iya ada.
	24	Ya, ada kolaborasi GBK dengan GMP.
	25	Memanggil siswa tersebut, tahap awal dengan memotivasinya, mengingatnya, menasihatnya. Kemudian melakukan observasi kepada siswa, apakah siswa ada perubahan atau tidak? Jika tidak ada makanya kami akan berdiskusi kembali seperti apa yang harus dilakukan.
ALTIF	27	
	28	
SPS	29	
	30	Saya akan memberikan tambahan materi kepada siswa itu, nanti dilanjutkan dengan pemanggilan orang tua tentang permasalahan belajar siswa disekolah.
KDPL	31	
	32	
KMNKI	33	Iya sangat mendukung, apalagi sarana dan prasarannya mendukung.
	34	
	35	Kalau untuk bantuan dari pihak lain yaitu wali kelas.
GB	36	Semakin lancar dan baik.
	37	
GHMBT	38	Dengan cara bermusyawarah antara GMP dengan GBK biasanya di ruang BK kami berdiskusi, sehingga mendapatkan suatu keputusan yang matang demi kelancaran kegiatan ini.
	39	
	40	Faktor dari segi waktu, terkadang saya masuk kekelas, ketika saya ada waktu luang, GBK nya ada hal lain yang harus diselesaikan. Dalam keputusan mencapai mufakat itu perlu dalam beberapa hari, karena waktu tadi itulah yang tidak tepat. Jika saya atau GBK mau bertemu maka kami akan telepon terlebih dahulu untuk menanyakan apakah ada waktu yang luang atau tidak?
	41	
	42	
	43	
	44	
	45	
	46	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA HASIL WAWANCARA

Informan: Guru Mata Pelajaran 5

Kode	Baris	Hasil Wawancara
KBS	1	Kesulitan siswa ini lambat memahami, akan tetapi siswa ini lebih kemalas sehingga timbul kesulitan dalam belajar. Sekitar 4-5 orang siswa.
	2	
	3	
	4	
FKBS	5	Faktor internal IQ nya lemah dalam menanggapi materi dari saya dan lambat memahami apa yang saya sampaikan harus berulang-ulang kali baru dia paham. Faktor eksternal dari didikan keluarga, ekonomi, tempat tinggal yang kurang nyaman dan kurang mendukung pembelajaran siswa, dan ada juga disebabkan teman bergaulnya tidak sekolah. Biasanya materi ibuk ambil dari buku paket yang ada disekolah dan internet. Media perangkat sekolah yaitu RPP,PPT, infocus, dan laptop. Sekarang ini dibeberapa kelas sudah menerapkan kurikulum merdeka, pasti ada penambahan materi dalam kurikulum tersebut, dan ibu juga akan mencari referensi diinternet. Ceramah, diskusi, PBL dan pengamatan lapangan. Setelah saya menjelaskan materi maka saya menyuruh siswa tersebut mencari info lagi mengenai materi pada hari itu, akan tetapi tergantung materi. Saya tidak setiap hari menggunakan metode ini takutnya siswa bosan. Sekali-kali saya menggunakan game yang berkaitan dengan materi, itu membuat siswa lebih paham.
	6	
	7	
	8	
	9	
	10	
	11	
	12	
	13	
	14	
	15	
USK	16	Biasanya saya teguran, dan diberikan motivasi kepada siswa tersebut.
	17	
PSK	18	Iya ada usahanya. Saya akan memberikan data yang di butuhkan oleh GBK yang berkaitan dengan siswa kesulitan belajar. Untuk caranya sesuai dengan kesepakatan saya dengan GBK, kami akan memberikan surat bentuk perjanjian agar ia harus setiap hari hadir di sekolah kecuali sakit. Kemudian akan kami memberikan tugas tambahan kepada siswa pada materi yang ia tidak pahami, nanti ketika saya masuk ke kelas saya akan mengevaluasi kembali tugas yang diberikan kepada siswa tersebut untuk mengetahui ingatan dan pemahaman materi. Alternatif lain mungkin dengan pemanggilan orang tua agar ikut serta dalam mengatasi kesulitan belajar siswa ini. Sarana dan prasarana sekolah mendukung. Ada, meminta bantuan kepada bagian wakil kurikulum dan wakil kesiswaan. Alhamdulillah lancar, baik dan kami saling terbuka mengenai masalah siswa. Kami akan bermusyawarah terlebih dahulu antara GBK dengan GMP. Apa yang harus dilakukan sampai mencapai solusi dan mufakat bersama. Faktor penghambatnya guru BK disekolah hanya ada 2 orang dan dalam penyediaan antara pertemuan guru mapel dengan GBK. Karena saya masuk mengajar juga.
	19	
	20	
	21	
	22	
	23	
	24	
	25	
	26	
	27	
ALTIF	28	
	29	
SPS	30	
	31	
KDPL	32	
	33	
KMNKI	34	
	35	
GB	36	
	37	
NGHMBT	38	
	39	
	40	
	41	
	42	
	43	
	44	
45		
46		
47		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

KBS : Kesulitan Belajar Siswa

FKBS : Faktor Kesulitan Belajar Siswa

USK : Usaha Strategi Kolaborasi

PSK : Penanganan Strategi Kolaborasi

ALTIF : Alternatif

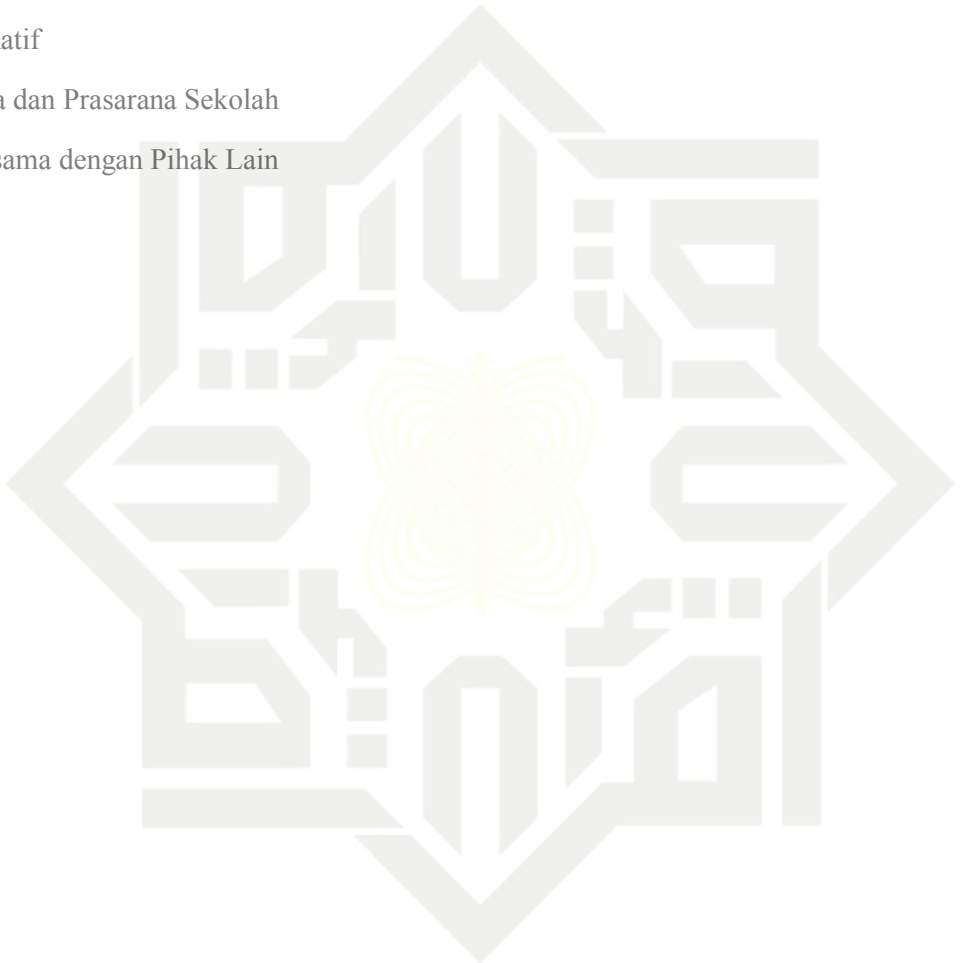
SPS : Sarana dan Prasarana Sekolah

KDPL : Kerjasama dengan Pihak Lain

KMNKI : Komunikasi

GB : Gaya Bekerja

PNGHMBT : Penghambat



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

FOTO WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING



FOTO WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

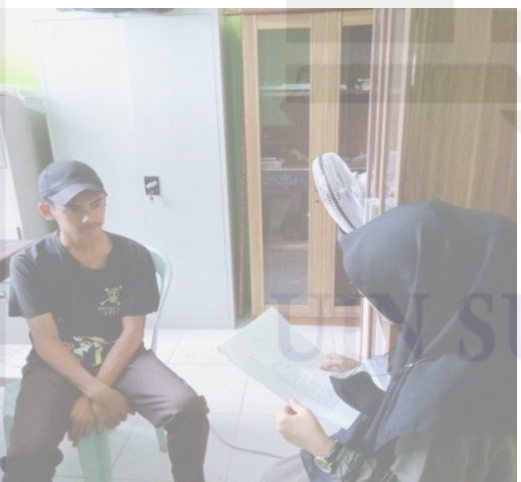
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

FOTO WAWANCARA DENGAN SISWA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Surat Izin Prariset

 UIN SUSKA RIAU	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561847 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id</small>										
Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7749/2022 Sifat : Biasa Lamp. : - Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset	Pekanbaru, 24 Juni 2022										
Kepada Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bukit Batu di Tempat											
<p><i>Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh</i></p> <p>Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: NUR HISNA DANIATI</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 11910322256</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>: VI (Enam)/ 2022</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Manajemen Pendidikan Islam</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td> </tr> </table> <p>ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.</p> <p>Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.</p> <p>Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>		Nama	: NUR HISNA DANIATI	NIM	: 11910322256	Semester/Tahun	: VI (Enam)/ 2022	Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam	Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Nama	: NUR HISNA DANIATI										
NIM	: 11910322256										
Semester/Tahun	: VI (Enam)/ 2022										
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam										
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau										
a.n. Dekan Wakil Dekan III  Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. NIP. 19751115 200312 2 001											

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Surat Balasan Prariset dari Sekolah



SURAT IZIN RISET
 Nomor : 070/SMANSA.BB/2022/145

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7749/2022
 Tanggal 24 Juni 2022 tentang Permohonan Izin melakukan PraRiset, Kepala SMA Negeri 1 Bukit
 Batu memberikan izin kepada :

Nama	: Nur Hisna Daniati
NIM/KTP	: 11910322256
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Bimbingan Konseling
Jenjang	: S1
Judul	: Strategi Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SMAN 1 Bukit Batu

Demikian Izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungaipakning, 9 September 2022
 Kepala Sekolah



 Nurhadi, S.Pd
 NIP. 19750627 200212 1 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Blangko Pengesahan


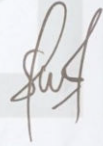


UIN SUSKA RIAU

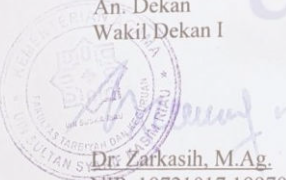
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nur Hisna Daniati
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910322256
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 01 November 2022
 Judul Proposal Ujian : Strategi Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling Dengan Guru Mata Pelajaran Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bukit Batu
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal


No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Fitra Herlinda, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Suci Habibah, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
An. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 20... Desember... 2022
Peserta Ujian Proposal



Nur Hisna Daniati
NIM. 11910322256



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Surat Izin Riset

 UIN SUSKA RIAU	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebandono No. 155 Km. 10 Tanjung Pekanbaru Riau 28222 PD. DOK 1004 Telp. (0761) 561047 Fax. (0761) 561947 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id</small>	
Nomor	: Un.04/F.II/PP.00.9/1217/2023	Pekanbaru, 24 Januari 2023 M
Sifat	: Biasa	
Lamp.	: 1 (Satu) Proposal	
Hal	: Mohon Izin Melakukan Riset	
Kepada	Yth. Gubernur Riau Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Di Pekanbaru	
<i>Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :		
Nama	: Nur Hisna Daniati	
NIM	: 11910322256	
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2023	
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam	
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau	
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Strategi Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bukit Batu Lokasi Penelitian : SMAN 1 Bukit Batu Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Januari 2023 s.d 24 April 2023)		
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.		
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.		
 a.n. Rektor Dekan  Dr. H. Kadar, M.Ag. NIP.19650521 199402 1 001		

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 9. Surat Rekomendasi Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISRET/53062
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISRET/PRA RISRET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1217/2023 Tanggal 24 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

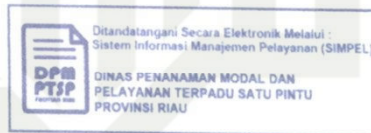
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NUR HISNA DANIATI |
| 2. NIM / KTP | : 119103222560 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI KOLABORASI GURU BIMBINGAN KONSELING DENGAN GURU MATA PELAJARAN DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BUKIT BATU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BUKIT BATU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 25 Januari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 26 JAN 2023

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 1536
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMAN 1 BUKIT BATU
di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/53062 Tanggal 24 Januari 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : NUR HISNA DANIATI
NIM/KTP : 11910322256
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : STRATEGI KOLABORASI GURU BIMBINGAN KONSELING DENGAN GURU MATA PELAJARAN DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BUKIT BATU
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 BUKIT BATU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS


TATI LINDAWATI,SH,M.SI
Perbina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19660717 198603 2 002


Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11. Surat Balasan Riset dari Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BUKIT BATU

Alamat : Jalan Ahmad Yani Sejangat Pos 28761 Telp. (0766) 91280 Kecamatan Bukit Batu
Kabupaten Bengkalis, RIAU e-mail : smansabktbt@gmail.com
Website : smansabuba.sch.id
NSS : 30.1.09.02.03.001 NIS : 300010 NPSN : 10400840

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/SMAN1BB/2023/...30.

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Nurhadi, S.Pd
NIP	: 19750627 200212 1 003
Jabatan	: Kepala Sekolah
Alamat Sekolah	: Jl. A. Yani, Desa Sejangat Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Prov. RIAU

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: NUR HISNA DANIATI
NIM	: 11910322256
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (SUSKA) Riau
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Berdasarkan surat Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau No. 800/Disdik/I.3/2023/1536 tentang Izin Riset/ Penelitian, maka dengan ini kami menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan dimaksud, dengan judul Penelitian "STRATEGI KOLABORASI GURU BIMBINGAN KONSELING DENGAN GURU MATA PELAJARAN DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BUKIT BATU"

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sungai Pakning, 13 Februari 2023
Kepala Sekolah



NURHADI, S.Pd
NIP 19750627 200212 1 003



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13. Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Strategi Kolaborasi Guru Bimbingan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMAN 1 Bukit Batu
- 2. Nama Pembimbing : Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19751115 200312 2 001
- 3. Nama Mahasiswa : Nur Hisna Daniati
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910522256
- 5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	17 Januari 2023	Bimbingan Kisi-kisi wawancara		
2	21 Januari 2023	Bimbingan Skripsi Bab 1-3		
3	20 Februari 2023	Bimbingan Skripsi Bab 4-5		
4	06 April 2023	Bimbingan Bab 4-5		
5	13 April 2023	Bimbingan Skripsi Bab 4 dan Abstrak		
6	05 Mei 2023	Bimbingan Abstrak dan Lampiran		
7	15 Mei 2023	ACC Munaqasyah		

Pekanbaru, 23 Mei 2023
Pembimbing,

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons
 NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



RIWAYAT HIDUP

Nur Hisna Daniati, lahir di Pekanbaru pada tanggal 09 Oktober 2000. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Amdani dan Sri Hartati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 3 Bukit Batu pada tahun 2007 hingga 2013. Setelah itu penulis melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bengkalis pada tahun 2013 hingga 2016.

Kemudian penulis melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Bengkalis pada tahun 2016 hingga 2019. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Kosentrasi Bimbingan dan Konseling. Penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Tg.Medang, Kecamatan Rangsang, Kabupaten Meranti. Selanjutnya penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAIT Al-Ittihad Rumbai dan Alhamdulillah Allah SWT anugerahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar S.Pd pada hari 2 Juni 2023 dengan predikat sangat memuaskan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.